

**SEDEKAH DAN DAMPAK SOSIAL RELIGIUS DALAM KEHIDUPAN
MASYARAKAT DESA ROWOTENGAH KECAMATAN SUMBERBARU
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

oleh

**HAKAM ADILLA SUBHAN
NIM: 200204110073**



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

**SEDEKAH DAN DAMPAK SOSIAL RELIGIUS DALAM KEHIDUPAN
MASYARAKAT DESA ROWOTENGAH KECAMATAN SUMBERBARU
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
HAKAM ADILLA SUBHAN
NIM: 200204110073



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,

Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**SEDEKAH DAN DAMPAK SOSIAL RELIGIUS DALAM KEHIDUPAN
MASYARAKAT DESA ROWOTENGAH KECAMATAN SUMBERBARU
KABUPATEN JEMBER**

Benar-benar merupakan skripsi yang disusun sendiri berdasarkan kaidah penulisan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Jika dikemudian hari laporan penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiasi karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, maka skripsi sebagai prasyarat mendapat predikat gelar sarjana dinyatakan batal demi hukum.

Malang, 24 November 2023

Penulis,



Hakam Adilla Subhan

NIM. 200204110073

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Hakam Adilla Subhan NIM:
200204110073 Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul:

**SEDEKAH DAN DAMPAK SOSIAL RELIGIUS DALAM KEHIDUPAN
MASYARAKAT DESA ROWOTENGAH KECAMATAN SUMBERBARU
KABUPATEN JEMBER**

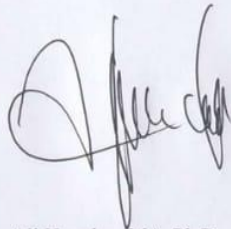
Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-
syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji oleh Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,

Malang, 24 November 2023

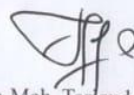
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing,



Ali Hamdan, MA, Ph.D.

NIP. 1976010120110



Dr. Moh. Toriquddin, Lc., M.HI.

NIP. 197303062006041001

PENGESAHAN SKRIPSI


Dewan Penguji Skripsi saudara HAKAM ADILLA SUBHAN, NIM 200204110073 mahasiswa Prodran Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**Sedekah Dan Dampak Sosial Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Desa
Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember**

Telah dinyatakan lulus dalam sidang ujian skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 08 Desember 2023

Dengan penguji:

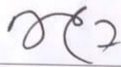
1. Abd. Rozaq, M.Ag.
NIP. 19830523201608011023


Ketua

2. Dr. Moh. Toriquddin, Lc., M.HI.
NIP. 197303062006041001


Sekretaris

3. Dr. Muhammad, Lc., M.Th.I
NIP. 198904082019031017


Penguji Utama

Malang, 8 Desember 2023

Dekan,



Prof. Dr. Sudirman, M.A., CAHRM.

NIP. 197708222005011003

MOTTO

“Sungguh Allah mengembangkan sedekah salah satu seorang kalian seperti Ia mengembangkan anak ontanya sehingga sebutir kurma seperti gunung Uhud”

-Habib Umar bin Hafidz-

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, yang telah memberikan rahmat dan pertolongan penulisan skripsi yang berjudul **“Sedekah Dan Dampak Sosial Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember”** dapat kami selesaikan dengan baik. Shalawat dan salam kita haturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan uswatun hasanah kepada kita dan menjalani kehidupan ini secara syar’i. Dengan mengikuti beliau, semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaatnya di hari akhir kiamat. Amien.

Dengan segala pengajaran, bimbingan/ pengarahan, serta bantuan layanan yang telah diberikan, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada taranya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Sudirman, MA. CAHRM., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ali Hamdan, MA, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Abd. Rozaq, M.Ag., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.

5. Dr. Moh. Thoriquddin, Lc., M.HI., selaku dosen pembimbing penulis yang telah mencurahkan waktu untuk memberikan pengarahan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pembelajaran kepada kami semua. Dengan niat yang ikhlas, semoga amal mereka semua menjadi bagian dari ibadah untuk mendapatkan ridho Allah SWT.
7. Kepada masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember, yang telah bersedia untuk dijadikan narasumber guna terselesaikannya penelitian ini.
8. Kedua orang tua saya, Roni Subhan dan Nur Farida yang telah memberikan dukungan baik secara lahir maupun bathin dari awal hingga akhir, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Kakak saya, Ulya Maulani Subhan yang selalu memberikan semangat hingga akhir penelitian ini
10. Adik saya, Jaysa Hilda Subhan yang selalu mendukung saya.
11. Keluarga kedua saya, teman-teman Befakkariem Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu mendukung dan membantu saya dari awal hingga akhir.

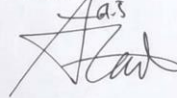
12. Segenap keluarga Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020 yang telah berjuang bersama-sama dari semester pertama hingga saat ini, yang telah banyak membantu baik dalam mengerjakan tugas akhir ini.

13. Terakhir, teman-teman yang selalu mendukung dan mendoakan tanpa sepengetahuan penulis agar pengerjaan tugas akhir ini bisa selesai dengan baik. Semoga Allah membalas doa-doa yang telah kalian berikan.

Dengan terselesaikannya laporan skripsi ini, harapannya ilmu yang telah kami peroleh selama kuliah dapat memberikan manfaat amal kehidupan di dunia dan akhirat. Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kekhilafan, penulis sangat mengharapkan pintu maaf serta kritikan dan saran dari semua pihak demi upaya perbaikan waktu yang akan datang.

Malang, 8 Desember 2023

Penulis,



Hakam Adilla Subhan
NIM. 200204110073

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan pemindahan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia(Latin), bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini yaitu nama Arab yang berasal dari bahasa Arab, sedangkan nama Arab yang asalnya selain bangsa selain Arab ditulis sebagaimana Ejaan Bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi acuan. Pedoman Transliterasi ini berdasarkan atas Surat Keputusan Beserta(SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0534. b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman transliterasi Bahasa Arab(A Guide Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و..	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
munawwarah al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
ABSTRAK.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional.....	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kerangka Teori.....	25
BAB III	34

METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Pendekatan Penelitian	34
C. Lokasi Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Analisis Data	37
G. Pengujian Keabsahan Data.....	38
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
1. Profil Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember ..	40
2. Sejarah Singkat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.....	41
B. Sedekah Dalam Al-Qur'an.....	44
C. Dampak Sedekah Sosial Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember	51
BAB V.....	60
PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68
PEDOMAN WAWANCARA.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Metodologi Penelitian dan Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 4.1: Analisis Data Dampak Sosial

Tabel 4.2: Analisis Data Dampak Reli

ABSTRAK

Subhan, Hakam Adilla, 2023. Sedekah dan Dampak Sosial Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Moh. Thoriquddin, Lc., M.HI.

Kata kunci: Al-Qur'an, Sedekah, Dampak Sosial Religius

Menurut World Giving Indeks pada hari Jum'at, 21 Oktober 2022 Indonesia di tempakan sebagai negara paling dermawan di dunia dengan skor 69%, dengan Indonesia menempati peringkat pertama Indonesia berhasil mempertahankan posisinya selama kurun waktu 5 tahun. Dari data di atas menunjukkan bahwa Indonesia tergolong orang yang tidak enggan untuk bersedekah. Manfaat sedekah kepada orang lain sangat banyak sekali baik di dunia maupun di akhirat. Fenomena dampak sedekah sendiri terdapat di Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember. Mereka mempercayai bahwa dengan sedekah banyak dampak yang akan terjadi baik di duni maupun di akhirat. Fenomena dampak sedekah tersebut akan dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian ini berfokus pada dua rumusan masalah. *Pertama*, bagaimana penafsiran ayat-ayat sedekah dalam Al-Qur'an. *Kedua*, bagaimana dampak sedekah dalam hal sosial religius bagi kehidupan masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini menyimpulkan: *pertama*, ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai sedekah dalam penelitian ini ada 5, yaitu QS. Al-Munafiqun ayat 10, QS. Al-Baqarah ayat 276, QS. Al-Baqarah ayat 245, QS. Saba' ayat 39, QS. Al-Hadid ayat 18. Ini menunjukkan bahwa sangat dianjurkan untuk saling membantu antar sesama manusia. *kedua*, dampak sedekah sosial religius pada masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten ada berbagai macam. Dalam hal sosial meningkatkan tali silaturahmi dengan masyarakat dan dipandang orang yang baik dalam masyarakat, sedangkan dalam hal religius seperti meningkatkan iman kepada Allah SWT, bertambahnya rasa ikhlas, mendapatkan keberkahan hidup, diberi kesehatan, diberi rezeki yang berlimpah, diberi umur yang panjang, menenangkan hati dan pikiran, diberikan hidayah oleh Allah SWT.

ABSTRACT

Subhan, Hakam Adilla, 2023. Alms and the impact of Social Religious Impact in Community Life in Rowotengah, Sumberbaru, Jember. Thesis, Al-Qur'an and Tafsir Science Study Program, Faculty of Sharia, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Moh. Thoriquddin, Lc., M.HI.

Keywords: Holey Qur'an, Alms, Religious Social Impact.

According to the World Giving Index on Friday, 21 October 2022, Indonesia was ranked as the most generous country in the world with a score of 69%, with Indonesia the ranking first. Indonesia managed to maintain its position for a period of 5 years. From the data above, it shows that Indonesia is a person who is not reluctant to give alms. The benefits of almsgiving to other people are numerous both in this world and in the afterlife. The phenomenon of the impact of alms itself is found in Rowotengah, Sumberbaru, Jember. They believe that with alms there will be many impacts both in this world and in the afterlife. The phenomenon of the impact of alms will be discussed in this research.

This research focuses on two problems formulations. First, how is the interpretation of the alms verses in the Qur'an. The second, how is the impact of alms in social and religious terms on the lives of the people of Rowotengah, Sumberbaru, Jember. This research is using a qualitative descriptive approach, and also using interviews, observation, and documentation.

This research concludes: first, there are 5 verses from the Koran that explain alms in this research, namely QS. Al-Munafiqun verse 10, QS. Al-Baqarah verse 276, QS. Al-Baqarah verse 245, QS. Saba' verse 39, QS. Al-Hadid verse 18. This shows that it is highly recommended to help each other among humans. secondly, the impact of social and religious alms on the people of Rowotengah Village, Sumberbaru District, Regency is various. In social terms, it increases ties with society and is seen as a good person in society, while in religious terms it increases faith in Allah SWT, increases the sense of sincerity, gets the blessings of life, is given health, is given abundant sustenance, is given a long life, calms the heart. and thoughts, given guidance by Allah SWT.

ملخص البحث

سبحان، حكم عادلًا، ٢٠٢٣ ، الصدقات والأثر الاجتماعي للدين في حياة سكان قرية روتنغاه، مقاطعة سمبارو، مقاطعة جيمير. .
رسالة دكتوراه، برنامج دراسة علوم القرآن والتفسير، كلية الشريعة، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف:
د.محمد طريق الدين، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: القرآن، الصدقات، الأثر الاجتماعي الديني

بحسب مؤشر العطاء العالمي الصادر يوم الجمعة ٢١ أكتوبر ٢٠٢٢ صنفت إندونيسيا الدولة الأكثر سخاءً في العالم بنسبة ٦٩%، حيث احتلت إندونيسيا المركز الأول، واستطاعت إندونيسيا الحفاظ على مكانتها لمدة ٥ سنوات. من البيانات المذكورة أعلاه، يظهر أن إندونيسيا هي الشخص الذي لا يتردد في إعطاء الصدقات. إن فوائد الصدقة للآخرين عديدة في الدنيا وفي الآخرة. ظاهرة تأثير الصدقات نفسها موجودة في قرية روتنغاه، منطقة سمبارو، مقاطعة جيمير. وهم يعتقدون أن الصدقات سيكون لها آثار كثيرة في الدنيا والآخرة. وسوف نتناول في هذا البحث ظاهرة تأثير الصدقات.

يركز هذا البحث على صيغتين للمشكلة. أولاً كيف يتم تفسير آيات الزكاة في القرآن الكريم. ثانياً، ما هو تأثير الصدقات من الناحية الاجتماعية والدينية على حياة سكان قرية روتنغاه، منطقة سمبارو، مقاطعة جيمير. هذا البحث هو بحث يستخدم المنهج الوصفي النوعي واستخدام المقابلات والملاحظة والتوثيق.

ويخلص هذا البحث إلى: أولاً، هناك ٥ آيات من القرآن الكريم تشرح الصدقات في هذا البحث،، وهي ق. سورة المنافقون، الآية ١٠، ق. سورة البقرة، الآية ٢٧٦، ق. سورة البقرة، الآية ٢٤٥، ق. سبأ، الآية ٣٩، ق. سورة الحديد الآية ١٨. وهذا يدل على أن تعاوننا بين البشر. ثانياً، تأثير الصدقات الاجتماعية والدينية على سكان قرية روتنغاه، مقاطعة سمبارو، ريجنسي مختلف. فهو يزيد من الناحية الاجتماعية الروابط مع المجتمع، ويُنظر إليه على أنه إنسان صالح في المجتمع، أما من الناحية الدينية فإنه يزيد الإيمان بالله سبحانه وتعالى، ويزيد الشعور بالإخلاص، وينال بركات الحياة، ويزرق الصحة، ويزرق وفيراً. ، يطيل العمر، ويطمئن القلب. والأفكار، بتوجيه من الله سبحانه وتعالى..

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Filantropi menjadi sebuah istilah yang dapat menggambarkan sebuah kedermawanan seseorang yang didasari dengan nilai kasih sayang untuk saling membantu terhadap sesama manusia. Filantropi dapat juga dijadikan sebagai suatu etika dalam berkehidupan sosial yang timbul dari hati nurani manusia. Istilah filantropi ini perlu untuk dikembangkan kepada masyarakat Indonesia karena masih dianggap asing oleh masyarakat Indonesia.¹

Sebenarnya Filantropi merupakan kultur masyarakat Indonesia berupa saling tolong menolong dalam hal kebaikan. Bentuk saling tolong menolong terhadap sesama merupakan salah satu ajaran penting dalam agama Islam. Filantropi dalam diri seseorang muncul dengan sendirinya dari hati nurani tanpa ada paksaan dari pihak manapun, seperti dalam hal bersedekah. Sedekah merupakan suatu bentuk kedermawanan dalam konteks masyarakat muslim sebagai wujud kecintaan seorang hamba kepada Penciptanya, ia rela menyisihkan sebagian hartanya untuk diberikan kepada sesama manusia.²

Sedekah merupakan suatu ibadah yang mempunyai dimensi ganda, yaitu horizontal dan vertikal. Dimensi horizontal berkaitan dengan bentuk dan pola hubungan antar manusia, sedangkan dimensi vertikal berkaitan dengan hubungan

¹ Indah Lestari, Skripsi: *Konsep Filantropi Menurut Hilman Latief*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hal. 4.

² Anang Ariful Habib, *The Principle of Zakat, Infaq, And Shadaqah Accounting Based SFAS 109*, Jurnal of Accounting and Bussines Education, Vol. 1. No. 1 (September 2016), 2.

manusia dengan Tuhan.³ Sedekah tidak memandang besar kecilnya suatu harta yang diberikan, tetapi sedekah memandang besar kecilnya suatu harta dari bentuk keikhlasan dan kelapangan hati dari orang yang memberikan. Islam sangat menganjurkan bersedekah dalam setiap keadaan. Baik keadaan lapang(penuh rizki) maupun sempit.

Menurut World Giving Indeks 2021 yang dirilis Senin oleh CAF(*Charities Aid Foundation*) menempatkan Indonesia sebagai negara paling dermawan di dunia dan menempati peringkat pertama dengan skor 69%, data ini dikumpulkan oleh Gallup, dan memeringkat lebih dari 140 negara di dunia berdasarkan seberapa dermawan mereka dalam menyumbang. Hasil penelitian CAF menunjukkan lebih dari 8 dari 10 orang Indonesia menyumbangkan uang pada tahun ini, sementara di Indonesia 3 kali lipat lebih besar dari rata-rata tingkat kerelawanan di dunia.⁴

Dengan Indonesia menempati posisi pertama di tahun 2021, ini menunjukkan bahwa Indonesia berhasil mempertahankan posisinya di peringkat pertama di tengah pandemi dibandingkan dengan negara-negara lain yang menurut WGI biasanya ada di peringkat 10 besar dunia. Ternyata, sekarang tidak menempati posisi besar kemungkinan disebabkan karena efek pandemi. Misalnya seperti Amerika Serikat jatuh ke posisi 19 dunia, sementara Irlandia, Inggris dan Singapura merosot dari peringkat 5 dan 6 ke peringkat 26 dan 22.⁵

³ Gafuri Rahman, Skripsi: *Dampak Sedekah Bagi Perkembangan Usaha*, (Palangka raya: IAIN Palangka Raya, 2020), hal. 1.

⁴ Filantropi Indonesia, *Indonesia Kembali Jadi Negara Paling Dermawan di Dunia*, *Filantropi Indonesia*, 15 Juni 2021 diakses 30 Agustus 2023, <https://filantropi.or.id/indonesia-kembali-jadi-negara-paling-dermawan-di-dunia/>

⁵ Indonesia, *Paling Dermawan di Dunia*, diakses 30 Agustus 2023.

Kemudian pada tahun 2022 Indonesia kembali lagi dinobatkan sebagai negara paling dermawan di dunia oleh *World Giving Index*(WGI) 2022. Laporan tahunan yang dirilis pada hari Jum'at, 21 Oktober 2022 menjadikan Indonesia di peringkat pertama dengan skor lebih dari 68 persen, dengan pencapaian ini Indonesia sebagai nagara paling dermawan di dunia dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Hasil penelitian ini disusun dengan menganalisis hasil survei pada lebih dari 1,96 juta responden di 119 negara di seluruh dunia yang dikumpulkan Gallup sejak 2009.⁶

Dengan adanya data di atas menunjukkan bahwa orang-orang Indonesia tidak berat untuk melakukan bantuan kepada orang lain baik berupa tenaga, ilmu, maupun dengan harta. Tetapi data di atas menjelaskan sesuai data yang tercakup dalam Filantropi yang tidak berfokus pada data yang sering bersedekah saja tetapi lebih ke siapa saja yang sering melakukan kegiatan filantropi, seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Sedangkan penelitian ini lebih mengarah ke kegiatan filantropi yang sedekah.

Dengan adanya masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam. Hal ini sesuai dengan sensus penduduk pada 2010 bahwa terdapat 85% penduduk Indonesia yang menganut agama Islam. Dan dengan hasil wawancara dari beberapa orang mengenai seringnya bersedekah dalam kehidupan sehari-hari, ternyata masih sedikit orang yang sering melakukan sedekah dalam kehidupan sehari-hari.⁷

⁶ Asnida Riani, *Lagi Indonesia Dinobatkan Jadi Neagara Paling Dermawan di Dunia*, *Liputan 6*, diakses 31 Agustus 2023 <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5104339/lagi-indonesia-dinobatkan-jadi-negara-paling-dermawan-di-dunia>

⁷ Naufal, *wawancara*, (Malang, 30 Agustus 2023)

Dan juga pada masa ini tidak sedikit juga orang yang enggan bersedekah, baik orang yang berkecukupan ataupun orang yang tidak berkecukupan. Terlebih lagi sedekah ini lebih ditekankan kepada orang yang berkecukupan karena kebutuhan mereka sudah terpenuhi. Hal ini terjadi karena adanya beberapa faktor, seperti ketamakan atau sikap serakah karena terlalu terikat kepada harta, ketidakpedulian terhadap orang lain, ketidakpahaman akan pentingnya bersedekah, dan keterbatasan keuangan.

Bersedekah juga merupakan suatu bentuk kebanggaan tersendiri bagi pelakunya, baik sedekah dalam skala kecil maupun skala besar akan memberikan suatu ketenangan jiwa dalam berkehidupan. Semua manusia menginginkan kedamaian dan ketentraman, namun tidak jarang banyak manusia untuk mencari kedamaian dan ketentraman dengan cara yang tidak dibenarkan oleh syari'at.

Selain itu, sedekah juga bisa membuat orang tersebut semakin taat kepada Allah, Swt, membuka pintu rezeki, dapat menyembuhkan penyakit, dan lain sebagainya. Sedekah yang dilakukan dengan istiqamah akan memberikan suatu dampak bagi kehidupan, Sehingga dalam kehidupannya bisa dijalani dengan lebih tenang dan damai.

Dalam Tafsir Al-Misbah penjelasan surat al-Baqarah ayat 245 tentang dampak sedekah. Disebutkan bahwa “Berjuang di jalan Allah memerlukan harta, maka korbankanlah harta kalian. Siapa yang tidak ingin mengorbankan hartanya, sementara Allah telah berjanji akan membalasnya dengan balasan berlipat ganda. Rezeki ada di tangan Allah. Dia bisa mempersempit dan memperluas rezeki seseorang yang dikehendaki sesuai dengan kemaslahatan. Hanya kepada-Nyalah

kalian akan dikembalikan, lalu dibuat perhitungan atas pengorbanan kalian. Meskipun rezeki itu karunia Allah dan hanya Dialah yang bisa memberi atau menolak, seseorang yang berinfak disebut sebagai 'pemberi pinjaman' kepada Allah. Hal itu berarti sebuah dorongan untuk gemar berinfak dan penegasan atas balasan berlipat ganda yang telah dijanjikan di dunia dan akhirat.”⁸

Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember secara sekilas merupakan salah satu desa yang mempunyai masyarakat yang kurang memiliki rasa kepedulian kepada orang lain, selain itu masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember juga masih kurangnya pengetahuan akan pentingnya dampak dari bersedekah baik secara sosial maupun religius.

Dari pemaparan di atas, diperoleh penjelasan tentang pentingnya bersedekah kepada orang lain tanpa memandang sedekah dalam skala kecil atau besar, tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui manfaat-manfaat sedekah bagi kehidupan masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru kabupaten Jember sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an, agar kita lebih terdorong untuk melakukan sedekah. Dan nantinya pembahasan akan lebih mengerucut kepada penjelasan keutamaan sedekah dalam ayat-ayat Al-Qur'an beserta tafsirannya. Maka dalam hal ini, perlu adanya pengkajian lebih lanjut tentang sedekah. Untuk ini **Sedekah Dan Dampak Sosial Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember**, menjadi pilihan untuk dijadikan judul dalam penelitian ini.

⁸ QuranHadits, *Qur'an dan Terjemahan*, Al-Baqarah/2: 245.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa pembatasan mengenai tema yang akan dikaji lebih lanjut agar inti pembahasan dari penelitian ini dapat tersusun dengan baik, terstruktur dan fokus pada batasan permasalahan yang ditentukan, tidak terlalu meluas, dan memperumit jalannya penelitian. Dalam penelitian akan berfokus kepada Filantropi sedekah. Dan ayat Al-Qur'an yang akan dikaji dalam penelitian ini berfokus pada ayat-ayat yang menjelaskan mengenai sedekah.

Selanjutnya pembahasan dampak yang ditimbulkan bagi yang intensif menjalankan amal sedekah dibatasi hanya untuk kehidupan bagi para masyarakat yang sudah mengalami dampak dari perbuatan sedekah, dan penunjukannya dilakukan dengan cara afirmasi, *purposive sampling*. Hal ini dilakukan sebagai pendukung stemen dampak yang ditimbulkan oleh amaliah sedekah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat sedekah dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana dampak sedekah dalam hal sosial religius bagi kehidupan masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penafsiran ayat-ayat sedekah dalam Al-Qur'an.

2. Mengetahui dampak sedekah dalam hal sosial religius bagi kehidupan masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis kita dapat memperdalam pemahaman kita terkait konsep sedekah yang ada di dalam al-Qur'an dan memahami penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang sedekah, membangun kerangka pemikiran yang lebih kuat, dan berpartisipasi pada pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan dampak sedekah pada kehidupan manusia.

Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember tentang pentingnya bersedekah dan dampak sedekah bagi kehidupan manusia. Yang nantinya akan adanya partisipasi lebih besar dalam bersedekah.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan istilah-istilah mengenai penelitian yang akan dilakukan. Supaya tidak terjadi adanya kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran antar peneliti. Dengan judul penelitian "*Sedekah Dan Dampak Sosial Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember*", maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Dampak

Pengertian dampak Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.⁹ Dampak bisa disebut juga dengan akibat, dalam kehidupan manusia yang mengambil keputusan pasti mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun negatif. Dampak juga bisa disebut sebagai suatu akibat dari suatu kejadian.

Dalam penelitian ini akan menjelaskan dampak positif dari sedekah itu sendiri kepada kehidupan manusia khususnya di Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.

2. Sedekah

Sedekah adalah melakukan pemberian baik berupa materi maupun non materi kepada orang lain dengan hati yang ikhlas tanpa mengharapkan imbalan apapun. Dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah, SWT dan mempererat tali silaturahmi. Dalam bersedekah tidak ada batasan waktu dan jumlah tertentu, perbuatan ini hanya dilandasi dengan hati yang ikhlas yang mengharap ridho Allah, SWT.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah skripsi perlu untuk memahami sebuah isi, memberi sebuah petunjuk, untuk memudahkan penulisan dalam penelitian dan memudahkan

⁹ Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2014), hal. 243

pembaca dalam menemukan pokok-pokok yang akan dibahas, dalam skripsi ini akan dibahas secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan yang akan terbagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian ini berisi halaman sampul(cover), halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing skripsi, halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, motto, abstrak, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Inti

a. Bab I: Pendahuluan

Bagian ini membahas tentang pendahuluan yaitu berfungsi sebagai pengantar serta akan memberi gambaran mengenai keseluruhan isi penelitian. Pendahuluan ini meliputi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan.

b. Bab II: Kerangka Teori

Pada bagian ini akan menguraikan mengenai teori-teori terkait judul dan menguraikan mengenai penelitian terdahulu.

c. Bab III: Metode Penelitian

Pada bagian ini akan menguraikan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian keabsahan data.

d. Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini akan berisi tentang penjelasan penafsiran ayat-ayat tentang dampak sedekah bagi kehidupan pelaku sedekah di Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember dan mengenai dampak sedekah bagi pelaku sedekah di Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.

e. Bab V: Penutup

Bagian ini meliputi kesimpulan dan saran-saran¹⁰

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir akan berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

¹⁰ Fifi Nofiaturrehman, "Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah," *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 4, no. 2 (2018): 313–26.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan cara membandingkan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dikaji. Tujuan dari penelitian terdahulu ini untuk mendapatkan perbandingan antar penelitian agar terhindar dari kesamaan dengan penelitian ini.

Berikut adalah penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan penelitian ini:

1. Penelitian Nurman Jaya (2017), dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul “Konsep Sedekah Prespektif Yusuf Mansur dalam Buku *The Miracle of Giving*”.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *Library Research* yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer, data sekunder, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa menurut Yusuf Mansur sedekah itu harus dilandasi dengan rasa ikhlas dan yakin serta diniatkan dengan ibadah. Ketika bersedekah disertai dengan rasa ikhlas manusia hanya boleh berharap pamrih kepada Allah, SWT dengan cara melalui doa yang kita panjatkan kepadanya, dan rasa yakin kepada Allah, SWT. sedangkan dengan jalan ibadah akan memberikan jaminan hidup berupa kekayaan, ketenangan, serta kesejahteraan. Serta memiliki rumus Allah dulu, Allah lagi, Allah terus.

Yusuf Mansur dalam menerapkan konsep sedekah juga berorientasi bagi siapa saja yang mempunyai masalah dan hajat, jalan penyelesaiannya adalah dengan bersedekah. Sedangkan rumus sedekah, Yusuf Mansur mengungkapkan bahwa ketika kita bersedekah maka kita akan diganti 10 kali lipat dari apa yang dikeluarkan dan akan semakin banyak penggantian dari Allah, SWT.¹¹

Persamaan penelitian Nurman Jaya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai keajaiban sedekah. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Nurman Jaya membahas bagaimana konsep sedekah menurut buku Yusuf Mansur *Miracle of Giving*, sedangkan penelitian ini lebih ke dampak sedekah bagi manusia. Kemudian penelitian Nurman Jaya membahas konsep sedekah tanpa disertai dengan dalil Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini nantinya akan disertai dengan dalil Al-Qur'an tentang dampak sedekah bagi manusia.

2. Penelitian Gafuri Rahman (2020) dari Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, dengan judul "Dampak Sedekah Bagi Perkembangan Usaha (Studi Kasus Donatur Panti Asuhan Darul Amin Paalangka Raya)".

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Dan teknik pengumpulan data dalam penelitian

¹¹ Nurman Jaya, *Konsep Sedekah Perspektif Yusuf Mansur Dalam Buku The Miracle Of Giving* (Lampung: UIN Raden Intan, 2017)

ini menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa tujuan para donatur yang bersedekah di panti asuhan Darul Amin Palangka Raya bertujuan agar diberikan kemudahan dalam segala urusan, mempunyai keturunan yang sholeh-sholehah, usaha mereka semakin sukses, terhindar dari kebangkrutan, diberikan kesehatan dan disembuhkan dari segala penyakit, bahkan ada yang dari mereka pahala sedekahnya diberikan kepada keluarga-keluarga mereka yang sudah meninggal. Bahkan mereka yang rutin bersedekah di panti asuhan Darul Amin kebanyakannya bertujuan agar saling berbagi dengan apa yang mereka rasakan dan bisa membantu sesama sehingga bermanfaat bagi orang lain terutama bagi anak yatim yang ada di panti asuhan Darul Amin.

Sedangkan dampak sedekah bagi perkembangan usaha setelah melakukan wawancara kepada para donatur panti asuhan Darul Amin yang sedang menjalankan usaha, bahwa semakin berkembangnya usaha mereka dan bertambah kesuksesan usaha serta mendapatkan ketenangan jiwa baik rohani maupun jasmani. Para donatur panti asuhan Darul Amin juga yakin bahwa setiap sedekah yang dikeluarkan akan diberi balasan yang setimpal, jika tidak dibalas di dunia maka akan dibalas di akhirat.¹²

Persamaan penelitian Gafuri Rahman dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang dampak sedekah. Sedangkan perbedaan

¹² Gafuri Rahman, *Dampak Sedekah Bagi Perkembangan Usaha (Studi Kasus Donatur Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya)* (Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri, 2020).

penelitian Gafuri Rahman dengan penelitian ini yaitu subyek dari penelitian Gafuri Rahman adalah para donatur panti asuhan Darul Amin yang menjalankan usaha, sedangkan penelitian ini subyeknya adalah kehidupan masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember. Jenis penelitian Gafuri Rahman adalah penelitian lapangan(*field research*), sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan(*library research*). Penelitian Gafuri Rahman menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan teologi sosial. Penelitian Gafuri Rahman tanpa disertai dengan dalil-dalil al-Qur'an, sedangkan penelitian ini disertai dengan dalil-dalil al-Qur'an.

3. Penelitian Irvan Yanuar Arifin(2015) dari program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul “Menumbuhkan Nilai-nilai Filantropi Melalui Kegiatan Zakat, Infak, dan Sedekah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta”.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan(*field research*) dengan menggunakan pendekatan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan teknik dokumentasi. Untuk teknik pengecekan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan zakat, infak, sedekah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya program kegiatan zakat secara rutin setiap setahun sekali pada akhir bulan Ramadhan. Pelaksanaan Infak secara rutin dipandu oleh bapak dan ibu guru secara rutin pada hari Selasa dan Jum'at. Akan

tetapi, untuk pelaksanaan kegiatan sedekah belum terprogram dengan baik, hanya saja meski tidak terprogram dengan baik, wali murid di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta diminta ikut berpartisipasi dalam acara Idul Adha yang dilakukan setiap tahunnya. Tidak hanya itu, kegiatan sedekah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta juga dilakukan ketika ada teman yang sedang sakit, kecelakaan, dan juga ketika tertimpa musibah.

Dalam menumbuhkan kegiatan Filantropi di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Faktor pendukung dalam menumbuhkan nilai filantropi ini yaitu pelaksanaan zakat, infak, sedekah telah dilakukan program tersebut secara berkala. Selain itu hal yang mendukung lainnya adanya upaya dalam memberikan penguatan dan pemahaman kepada murid-murid di SMP 6 Yogyakarta dalam melaksanakan kegiatan zakat, infak, sedekah yang disampaikan saat waktu pembelajaran berlangsung. Sedangkan faktor penghambat untuk menanamkan nilai-nilai filantropi melalui kegiatan zakat, infak, sedekah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta yaitu keadaan ekonomi orang tua wali peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta berada dalam kategori menengah kebawah.¹³

Persamaan penelitian Irvan Yanuar Arifin dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai filantropi khususnya dalam hal sedekah. sedangkan perbedaan penelitian Irvan Yanuar Arifin dengan penelitian ini yaitu penelitian Irvan Yanuar Arifin pembahasannya lebih mengarah kepada cara

¹³ Irvan Yanuar Arifin, *Menumbuhkan Nilai-Nilai Filantropi Melalui Kegiatan Zakat, Infaq, dan Shadaqah, di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta*(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

menumbuhkan nilai-nilai filantropi melalui kegiatan zakat, infak, sedekah, sedangkan penelitian ini pembahasannya lebih mengarah ke dampak sedekah bagi manusia. Metode penelitian Irvan Yanuar Arifin menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Subyek penelitian Irvan Yanuar Arifin yaitu siswa-siswi SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, sedangkan subyek dari penelitian ini yaitu masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember. Penelitian Irvan Yanuar Arifin tanpa disertai dengan ayat-ayat tentang filantropi khususnya dalam hal sedekah, sedangkan penelitian ini disertai dengan ayat-ayat al-Qur'an tentang dampak sedekah.

4. Penelitian Fandi Fuad Mirza(2013) dari Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul "Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha(Studi Kasus Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid(KUM3) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa)".

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel penelitian dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas(perilaku sedekah) dan variabel terikat(perkembangan usaha). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan metode observasi.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa perilaku sedekah sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha pada peserta komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid (KUM3) KJKS BMT An-Najah Wiradesa. Semakin ia banyak bersedekah maka akan semakin tinggi perkembangan usahanya disertai dengan niat tulus dan ikhlas. Dengan

demikian perilaku bersedekah merupakan faktor yang dapat digunakan sebagai prediktor dalam meningkatkan usaha. Sebelum mengembangkan usahanya, para pengusaha, baik kecil maupun besar mampu membuat marketing plan terlebih dahulu. Sedekah hanya merupakan suatu pelengkap dalam berikhtiar dalam peningkatan dan pengembangan usaha disertai dengan hati yang tulus dan ikhlas.¹⁴

Persamaan penelitian Fandi Fuad Mirza dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh bersedekah. Sedangkan perbedaan penelitian Fandi Fuad Mirza dengan penelitian ini yaitu subyek dari penelitian ini adalah pengusaha khususnya peserta komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid (KUM3) KJKS BMT An-Najah Wiradesa, sedangkan subyek dari penelitian ini adalah masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember. Jenis penelitian Fandi Fuad Mirza yaitu penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian merupakan penelitian kualitatif. Penelitian Fandi Fuad Mirza tanpa disertai dengan ayat-ayat Al-Qur'an tentang pengaruh sedekah, sedangkan penelitian ini menggunakan ayat-ayat al-Qur'an tentang dampak sedekah bagi kehidupan masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.

5. Penelitian Gufron(2023) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember, dengan judul “Dampak Zakat, Infak, dan Sedekah(ZIS) Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga

¹⁴ Fandi Fuad Mirza, *Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha(Studi Kasus Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid(KUM3) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa)*(Semarang: UIN Walisongo, 2013).

Penerima(Mustahik) pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah(Laznas YDSF) Jember”.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian ini yaitu deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini bahwa kesejahteraan rumah tangga mustahik sebelum diberikan zakat, infak, dan sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember sudah tergolong rendah, kemudian setelah diberikan zakat, infak, dan sedekah. Kesejahteraan rumah tangga ada peningkatan dan sudah lebih baik dari sebelumnya. Dan pemberian zakat, infak, dan sedekah menunjukkan membawa pengaruh baik bagi kesejahteraan rumah tangga.¹⁵

Persamaan penelitian Gufron dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas dampak sedekah bagi kehidupan. Sedangkan perbedaan penelitian Gufron dengan penelitian ini yaitu objek yang akan diteliti, penelitian Gufron tidak mengaitkan penelitiannya dengan ayat Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini mengaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an tentang dampak sedekah bagi kehidupan masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.

¹⁵ Gufron, *Dampak Zakat, Infaq, dan Sedekah(ZIS) Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Penerima(Mustahik) pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah(Laznas YDSF) Jember*(Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023)

Tabel 2.1: Metodologi Penelitian dan Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Skripsi	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nurma Jaya(2017)	Konsep Sedekah Prespektif Yusuf Mansur dalam Buku The Miracle of Giving	Deskriptif kualitatif	<p>menurut Yusuf Mansur sedekah itu harus dilandasi dengan rasa ikhlas dan yakin serta diniatkan dengan ibadah. Ketika bersedekah disertai dengan rasa ikhlas manusia hanya boleh berharap pamrih kepada Allah, SWT dengan cara melalui doa yang kita panjatkan kepadanya , dan rasa yakin kepada Allah, SWT. sedangkan dengan jalan ibadah akan memberikan jaminan hidp berupa kekayaan, ketenangan, serta kesejahteraan. Serta memiliki rumus Allah dulu, Allah lagi, Allah terus. Yusuf Mansur dalam menerapkan konsep sedekah juga berorientasi bagi siapa saja yang mempunyai masalah dan hajat, jalan penyelesaiannya adalah dengan bersedekah. Sedangkan rumus sedekah, Yusuf Mansur mengungkapkan</p>

				bahwa ketika kita bersedekah maka kita akan diganti 10 kali lipat dari apa yang dikeluarkan dan akan semakin banyak penggantian dari Allah, SWT. ¹⁶
2.	Gafuri Rahman(2020)	Dampak Sedekah Bagi Perkembangan Usaha(Studi Kasus Donatur Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya)	Penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa tujuan para donatur yang bersedekah di panti asuhan Darul Amin Palangka Raya bertujuan agar diberikan kemudahan dalam segala urusan, mempunyai keturunan yang sholeh-sholehah, usaha mereka semakin sukses, terhindar dari kebangkrutan, diberikan kesehatan dan disembuhkan dari segala penyakit, bahkan ada yang dari mereka pahala sedekahnya diberikan kepada keluarga-keluarga mereka yang sudah meninggal. Bahkan mereka yang rutin bersedekah di panti asuhan Darul Amin kebanyakannya bertujuan agar saling berbagi dengan apa yang mereka rasakan

¹⁶ Nurman Jaya, *Konsep Sedekah Perspektif Yusuf Mansur Dalam Buku The Miracle Of Giving*(Lampung: UIN Raden Intan, 2017)

				<p>dan bisa membantu sesama sehingga bermanfaat bagi orang lain terutama bagi anak yatim yang ada di panti asuhan Darul Amin.</p> <p>Sedangkan dampak sedekah bagi perkembangan usaha setelah melakukan wawancara kepada para donatur panti asuhan Darul Amin yang sedang menjalankan usaha, bahwa semakin berkembangnya usaha mereka dan bertambah kesuksesan usaha serta mendapatkan ketenangan jiwa baik rohani maupun jasmani. Para donatur panti asuhan Darul Amin juga yakin bahwa setiap sedekah yang dikeluarkan akan diberi balasan yang setimpal, jika tidak dibalas di dunia maka akan dibalas di akhirat</p>
3.	Irvan Yanuar Arifin(2015)	Menumbuhkan Nilai-nilai Filantropi Melalui Kegiatan Zakat, Infak, dan Sedekah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta	Penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan data kualitatif	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan zakat, infak, sedekah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya program kegiatan zakat secara rutin

				<p>setiap setahun sekali pada akhir bulan Ramadhan. Akan tetapi, untuk pelaksanaan kegiatan sedekah belum terprogram dengan baik, hanya saja meski tidak terprogram dengan baik, wali murid di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta diminta ikut berpartisipasi dalam acara Idul Adha yang dilakukan setiap tahunnya. Tidak hanya itu, kegiatan sedekah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta juga dilakukan ketika ada teman yang sedang sakit, kecelakaan, dan juga ketika tertimpa musibah.</p> <p>Dalam menumbuhkan kegiatan Filantropi di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Faktor pendukung dalam menumbuhkan nilai filantropi ini yaitu pelaksanaan zakat, infak, sedekah telah dilakukan program tersebut secara berkala. Selain</p>
--	--	--	--	--

				<p>itu hal yang mendukung lainnya adanya upaya dalam memberikan penguatan dan pemahaman kepada murid-murid di SMP 6 Yogyakarta dalam melaksanakan kegiatan zakat, infak, sedekah yang disampaikan saat waktu pembelajaran berlangsung. Sedangkan faktor penghambat untuk menanamkan nilai-nilai filantropi melalui kegiatan zakat, infak, sedekah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta yaitu keadaan ekonomi orang tua wali peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta berada dalam kategori menengah kebawah.</p>
4.	Fandi Fuad Mirza(2013)	Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha(Studi Kasus Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid(KUM3) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa)	Penelitian kuantitatif	<p>Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa perilaku sedekah sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha pada peserta komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid (KUM3) KJKS BMT An-Najah Wiradesa. Semakin ia banyak bersedekah maka</p>

				<p>akan semakin tinggi perkembangan usahanya disertai dengan niat tulus dan ikhlas. Dengan demikian perilaku bersedekah merupakan faktor yang dapat digunakan sebagai prediktor dalam meningkatkan usaha. Sebelum mengembangkan usahanya, para pengusaha, baik kecil maupun besar mampu membuat marketing plan terlebih dahulu. Sedekah hanya merupakan suatu pelengkap dalam berikhtiar dalam peningkatan dan pengembangan usaha disertai dengan hati yang tulus dan ikhlas.</p>
5.	Gufron(2023)	Dampak Zakat, Infak, dan Sedekah(ZIS) Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Penerima(Mustahik) pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah(Laznas YDSF) Jember	Deskriptif kualitatif	<p>Hasil dari penelitian ini bahwa kesejahteraan rumah tangga mustahik sebelum diberikan zakat, infak, dan sedekah oleh LAZNAS YDSF Jember sudah tergolong rendah, kemudian setelah diberikan zakat, infak, dan sedekah. Kesejahteraan rumah tangga ada peningkatan dan sudah lebih baik dari sebelumnya. Dan</p>

				pemberian zakat, infak, dan sedekah menunjukkan membawa pengaruh baik bagi kesejahteraan rumah tangga.
--	--	--	--	--

B. Kerangka Teori

1. Dampak Sosial

pengertian dampak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat dari apa yang telah kita lakukan baik positif maupun negatif.¹⁷ Dalam arti sederhana dampak bisa disebut juga sebagai pengaruh atau akibat. Dampak bisa berupa proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Kemudian arti dari kata sosial adalah merupakan bagian yang tidak sempurna dari hubungan antar manusia sehingga membutuhkan suatu kemakluman karena adanya kerapuhan di dalamnya.¹⁸

Menurut Wiryohandoyo, dampak dari perubahan sosial diartikan sebagai suatu peradaban manusia yang terjadi akibat adanya perubahan alam, fisik, dan biologis sepanjang kehidupan manusia.¹⁹ dalam pendapat lain, menurut Selo Soemardjan bahwa perubahan sosial adalah segala perubahan-perubahan yang ada pada suatu lembaga masyarakat yang dapat mempengaruhi

¹⁷ Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2002), 243.

¹⁸ Qonita Alya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang), 567.

¹⁹ Wiryohandoyo dalam Sudarno, *Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2002), 1.

sistem sosialnya, seperti nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola-pola perilaku di antara suatu kelompok dalam masyarakat.²⁰

Fardani menyatakan bahwa dampak sosial adalah suatu akibat yang terjadi karena adanya suatu hal. Akibat yang dimaksud adalah sesuatu yang mempengaruhi masyarakat atau hal lain yang dapat mempengaruhi masyarakat. Soerjono Soekamto dalam bukunya sosiologi suatu pengantar, mengutip pendapat Gillin dan Gillin mengenai perubahan sosial menjadi suatu variasi dari cara hidup yang telah ada dan diterima oleh masyarakat, baik karena perubahan kebudayaan material, komposisi penduduk, geografis, ideologi atau suatu hal karena adanya difusi maupun penemuan teknologi yang terbaru di masyarakat.²¹

Ada beberapa hal yang menjadi tolak ukur perubahan sosial yaitu:

- a. Perubahan dalam personel. Hal ini berkaitan dengan perubahan peran dan masing-masing individu baru dalam sejarah kehidupan manusia yang berkaitan dengan suatu struktur.
- b. Perubahan dalam cara bagian-bagian dari struktur berhubungan. Berkaitan dengan hubungan peran. Seperti perubahan peran dengan keluarga.
- c. Perubahan dalam fungsi-fungsi struktur. Hal ini berkaitan dengan apa yang dilakukan oleh masyarakat dan bagaimana masyarakat melakukannya.
- d. Perubahan dalam hubungan antar struktur yang berbeda.

²⁰ Wulansari, *Sosiologi Konsep Dan Teori*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), 126.

²¹ Tona Aurora Lubis dan Firmansyah, *Dampak Sosial Ekonomi BUMDESA*(Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), 2.

e. Kemunculan struktur baru.²²

Menurut Syamsidar dikatakan perubahan sosial jika terlihat adanya suatu perbedaan sosial dalam masyarakat yang terjadi sekarang dan dibandingkan dengan suatu keadaan yang telah berlalu, maka hal tersebut bisa dikatakan sebagai perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat.²³ Pada umumnya faktor-faktor yang terjadi dalam masyarakat dapat dikategorikan dalam beberapa golongan yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar masyarakat.²⁴

- a. Faktor dari dalam. Adanya penemuan baru, bertambah dan berkurangnya penduduk, adanya konflik atau pertentangan dalam masyarakat, dan terjadinya pemberontakan.
- b. Faktor dari luar. Hal-hal yang berupa alam fisik yang berada di lingkungan manusia, peperangan, dan pengaruh budaya dari masyarakat lain. Selain hal di atas terdapat hal yang mempercepat dan menghambat perubahan sosial.
 - 1) Faktor yang mempercepat perubahan sosial: adanya kontak dengan budaya lain, sistem pendidikan formal yang maju, menghargai karya orang lain dan berkeinginan untuk maju, toleransi terhadap hal-hal yang berbeda dengan persepsi kita, penduduk yang heterogen, kurang puasnya masyarakat terhadap bidang-bidang tertentu, serta nilai

²² Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada, 2007).

²³ Syamsidar. *Dampak Perubahan Sosial Budaya Terhadap Pendidikan*(Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2015)Vol. 2, No. 1, 83-92.

²⁴ Soekanto dkk., *Sosisologi: Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

bahwa harus selalu berikhtiar untuk memperbaiki hidupnya agar menjadi lebih baik.

- 2) Faktor yang menghambat proses perubahan sosial: kurang berhubungan dengan masyarakat lainnya, kurangnya peningkatan perkembangan ilmu pengetahuan, adanya kepentingan yang telah tertanam pada masing-masing individu dengan kuat, takutnya kegoyahan dalam integrasi budaya, memiliki sikap yang tertutup, serta nilai bahwa hidup ini hakikatnya adalah buruk dan sulit atau bahkan tidak mungkin untuk diperbaiki.

2. Dampak Religiusitas

Religiusitas adalah perilaku yang berupa keagamaan yang berupa suatu bentuk penghayatan kepada nilai-nilai agama, yang ditandai tidak hanya dengan ketaatan dalam melaksanakan ibadah, tetapi juga disertai dengan keyakinan, pengamalan dan pengetahuan tentang agama yang dianut.²⁵

Zakiah Daradjat mengemukakan pendapat bahwa religiusitas merupakan suatu bentuk kepercayaan atau keyakinan seseorang, sikap, dan upacara yang menghubungkan seseorang dari suatu keberadaan dengan sesuatu yang bersifat keagamaan.²⁶

²⁵ Djamaluddin Ancok dan Fuad Anshori, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustakan Belajar, 2005), 71.

²⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993)

Glock dan Stark merumuskan Religiusitas sebagai suatu komitmen keagamaan, yang dapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku individu terkait dengan agama atau keyakinan yang dianut. Religiusitas sering kali diidentikkan dengan sesuatu yang berupa keagamaan. Religiusitas bisa diartikan dengan tingkat pengetahuan, amalan ibadah serta kaidah dan penghayatan agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim, agama seseorang dapat diketahui berdasarkan tingkat pengetahuan, keyakinan, pengamalan, dan penghayatan terhadap agama Islam.²⁷

Religius merupakan suatu bentuk kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang bisa menjadikan seorang disebut sebagai seorang yang beragama dan tidak hanya disebut sebagai orang yang punya agama. Dalam Islam, religiusitas seringkali tercermin dari suatu pengamalan aqidah, syariah, dan akhlak, atau bisa disebut juga Iman, Islam, dan Ihsan. Bila seseorang memiliki ketiga unsur tersebut, maka bisa disebut sebagai orang yang beragama.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas suatu bentuk tindakan yang muncul dari hati nurani manusia. tindakan ini berkaitan dengan ajaran-ajaran agama yang dianutnya baik dalam hati maupun dalam ucapan. Dalam kehidupan sehari-hari, hal-hal yang berupa religiusitas bisa dilakukan dengan berbagai bentuk yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang dianutnya.

²⁷ Rahmat, *Psikologi Agama*, 247.

²⁸ Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, 132.

C.Y. Glock dan R. Stark menyebutkan dalam bukunya, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*, bahwa ada lima dimensi keagamaan yang tertanam dalam diri manusia, antara lain.²⁹

a. Dimensi Keyakinan

Dimensi ini berisi berupa suatu pengharapan manusia yang kuat dalam mengikuti ajaran teologi tertentu dan mengakui ajaran-ajarannya. Dimensi keyakinan ini mengukur seberapa kuat dan seberapa berpegang teguhnya seseorang dalam menjalankan ajaran-ajaran agama islam, seperti keimanan tentang Allah SWT, para malaikat, para Nabi dan Rasul, kitab-kitab Allah SWT, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.

b. Dimensi Praktek Agama

Dimensi praktek agama ini bisa diketahui dengan bagaimana kepatuhan seseorang dalam pengerjaan ibadah dan pengerjaan kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan oleh syariat. Dimensi ini berkaitan dengan intensitas, frekuensi, dan pelaksanaan ibadah seseorang. Seorang muslim yang baik yaitu dengan menggunakan sebagian besar jamnya untuk beribadah kepada Allah SWT., seperti puasa, zakat, sholat, dzikir, serta ibadah lainnya yang telah diperintahkan oleh agama. Seseorang yang beragama atau religius memiliki ciri yang utama yaitu berupa keyakinan yang kuat kepada Allah SWT. Inti dari dimensi akidah dalam Islam adalah

²⁹ C. Y. Glock dan R. Stark, *American Piety: The Nature Of Religious Commitment*, (Berkeley: University of California Press, 1968).

mengesakan dan bertakwa kepada Allah SWT dan Islam juga menyuruh umatnya untuk beriman dan bertaqwa.³⁰

c. Dimensi Pengalaman

Dimensi ini mengukur seberapa dekat seorang hambanya dengan Allah SWT, seperti ketika merasakan, merasakan sensasi dalam hal peribadatan, perasaan dekat dengan Allah SWT, perasaan bahagia karena adanya rasa kasih sayang yang diberikan oleh Allah SWT kepada hambanya, perasaan diberikan nikmat oleh Allah SWT, tersentuh dan bergetar hatinya ketika mendengarkan ayat Al-Qur'an.

d. Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini mengarah kepada orang-orang beragama yang memiliki ilmu pengetahuan tentang agama, minimal seseorang tersebut mengerti mengenai dasar-dasar keimanan, tradisi, dan hal-hal yang diwajibkan. Pengetahuan agama yang dianut harus sesuai dengan ajaran agama Islam yang termuat dalam Al-Qur'an, seperti pokok-pokok ajaran yang harus dilaksanakan, tentang keimanan, tentang hukum-hukum dalam Islam, sejarah berdirinya agama Islam, dan lain sebagainya.

e. Dimensi Pengamalan Agama(Konsekuensial)

Dimensi ini berbeda dengan dimensi sebelumnya dimensi ini berkaitan dengan akibat baik dari keyakinan, praktek keagamaan, pengalaman, dan pengetahuan keagamaan. Agama menyuruh penganutnya

³⁰ Hery Noer Aly dan Munzier Suparta, *Watak Pendidikan Islam* (Jakarta: Friska Agung Insani, 2000), 138.

untuk berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan agama. Tetapi tidak semuanya ada batasan dari konsekuensi yang merupakan bagian dari keagamaan.

Wujud dari religiusitas sendiri dapat diketahui dari pribadi masing-masing, apabila setiap harinya melakukan sesuatu yang baik atau positif dengan mengikuti ajaran agama, maka itu adalah wujud dari taatnya hamba kepada agamanya. Dimensi ini berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan lingkungan sekitar.

Kemudian Religiusitas dibagi menjadi tiga nilai. Berikut penjelasannya:³¹

a. Nilai Aqidah

Aqidah merupakan suatu dimensi pemikiran atau ideologi mengenai keyakinan dalam Islam. Aqidah mengacu pada tingkatan keimanan umat Islam yang berbeda-beda, terutama jika menyangkut hal tentang keimanan Islam. Aqidah harus kita jaga dengan belajar dari sumber Al-Qur'an dan Sunnah. Prinsip Iman Islam adalah tentang kepercayaan seseorang kepada Allah SWT, malaikat, kitab, Nabi dan Rasul, hari akhir, qadha dan qadhar.

b. Nilai Syari'ah

³¹ Djamaluddin Ancok dan Fuad Anshori, *Psikologi Islam atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 71.

Syariah adalah hal yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, manusia dengan alam lainnya yang sering dikaitkan dengan ibadah dan muamalah. Sedangkan ilmu yang khusus menjelaskan syari'ah adalah fiqh.

c. Nilai Akhlak

Akhlak adalah suatu hal yang dilakukan secara terus menerus hingga menjadi kebiasaan dan kehendak sehingga mudah melakukannya. Akhlak terbagi menjadi dua, yaitu akhlak hambanya kepada Allah SWT dan akhlak manusia kepada manusia lainnya.

Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas ada dua, faktor intern dan faktor ekstern. Yang akan dijelaskan berikut ini:

a. Faktor Intern

- 1) Faktor Hereditas
- 2) Tingkat Usia
- 3) Kepribadian
- 4) Kondisi Kejiwaan

b. Faktor Ekstern

- 1) Lingkungan Keluarga
- 2) Lingkungan Institusional
- 3) Lingkungan Masyarakat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu “Sebuah penelitian yang pelaksanaannya secara sistematis dengan mengambil data yang ada di lapangan”.³² Yang nantinya data yang akan dikumpulkan diperoleh dari narasumber masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember. Dan nantinya sebagai data tambahan akan diambil juga dari data yang bersifat kepustakaan seperti tafsir Al-Qur’an, jurnal, dan lain-lain yang masih erat dengan pembahasan dampak sedekah.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan memosisikan objek sesuai dengan interpretasi beberapa mufasir dan melihat dari fakta fakta yang ada di kehidupan masyarakat. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial melalui analisis dan interpretasi data yang bersifat deskriptif berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci.³³ Dengan demikian penelitian ini

³² Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Tarsoto: 1995), 58.

³³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 19-20.

berisi kutipan-kutipan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini yaitu terletak di Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua sumber data, yakni sumber primer dan sumber sekunder.³⁴ Sumber primer dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu masyarakat desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember. Sedangkan sumber sekundernya adalah dengan menggunakan buku-buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya yang masih ada kaitannya dengan topik penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang penting dalam penelitian, karena dalam mendapatkan sebuah data dari penelitian maka diperlukan teknik pengumpulan data terlebih dahulu. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

³⁴ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Kwantitatif dalam Pendidikan*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 83-86.

1. Observasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti dan mencatatnya secara sistematis gejala yang terjadi.³⁵ Objek observasi dalam penelitian ini yaitu ada dua sebagai komponen utama yaitu pelaku dan aktivitas pelaku. Dalam observasi ini peneliti melakukannya kepada masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.
2. Wawancara, teknik wawancara yaitu suatu proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara lisan dengan bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai.³⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember tentang dampak sedekah dalam hal sosial religius.
3. Dokumentasi, teknik dokumentasi ini yaitu mencari data atau variabel yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, baik data itu berupa buku, catatan, artikel, transkrip, majalah, jurnal, dan lainnya.³⁷ Nantinya data yang akan dikumpulkan berupa data primer, data sekunder yang termuat baik di media cetak maupun di media internet, dan data sosial seperti wawancara dan observasi yang nantinya sebagai data pendukung.

³⁵ Fita Fatimah, *Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui layanan Jemput Bola Bagi kepuasan dan Kepercayaan Muzakki di Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Nahdlatul Ulama(Lazisnu) Majelis Wakil Cabang(MWC) Kecamatan Jombang(Jombang: IAIN Tulungagung, 2019)*, 51.

³⁶ Fatimah, *Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat*, 51.

³⁷ Icha Rezyika, *Penafsiran Ayat-ayat Syifa' Dalam Tafsir Al-Munir(Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)(Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021)*, 21.

F. Analisis Data

setelah beberapa data yang dibuthkan terkumpul, langkah selanjutnya yaitu tekhnik analisis data. Tekhnik analisis data dalam penelitian ini antara lain:

1. *Editing*(Pemeriksaan data), atau pemeriksaan adalah pengecekan data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui data yang benar dan salah, dan untuk menilai kesesuaian relavansi data yang telah dikumpulkan. Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini yaitu kelengkapan kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relavansi jawaban.³⁸
2. *Classifying*(Klasifikasi), adalah proses pengelompokan semua data baik pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan dan wawancara, yang nantinya akan dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai dengan kebutuhan.³⁹ Hal ini dilakukan agar data menjadi mudah dipahami dan dimengerti. Pada tahap ini nantinya akan dilakukan pengumpulan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan dampak sedekah bagi kehidupan masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember, serta mengetahui asbabun nuzul apabila nanti diperlukan.
3. *Verifying*(Verifikasi), adalah suatu proses proses memeriksa data yang telah didapat di lapangan agar data yang telah diperiksa bisa dimasukkan kedalam penelitian.⁴⁰

³⁸ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal. 85

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 104-105.

⁴⁰ Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), hal. 84.

4. *Analyzing*(Analisa), tahap ini adalah dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil dari tahap sebelumnya yang diperoleh dari sumber-sumber penelitian, dengan menggunakan teori dan dalil-dalil yang dipakai sehingga diperoleh kesimpulan⁴¹
5. *Concluding*(Kesimpulan), tahap ini merupakan tahap terakhir dari teknik analisis data, nantinya akan ditarik kesimpulan secara cermat sebagai jawaban atas rumusan masalah sehingga akan menghasilkan suatu pemahaman yang utuh.

G. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dilakukan untuk menemukan dan mendapat keabsahan temuan dari data yang ditemukan oleh peneliti. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi Sumber, teknik ini dengan cara membandingkan beberapa data, yaitu data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang orang katakan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan apa yang dikatakan orang secara pribadi dan secara umum, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴²

⁴¹ I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), hal. 201.

⁴² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 21.

Triangulasi metode adalah teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang terkumpul dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran yang tepat, peneliti bisa menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti bisa menggunakan informan lain untuk memperoleh data untuk mengecek kebenaran data dari informan sebelumnya.⁴³

⁴³ Nur Fauziyah R., *Efektivitas Penggunaan Alat Bantu Reaksi Gerakan Tangan Bagi Kaum Disabilitas*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), hal. 34.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember

Desa: Rowotengah

Kecamatan: Sumberbaru

Kabupaten: Jember

Provinsi: Jawa Timur

Status Pemerintahan: Desa

Kode Pos: 68156

Kode Wilayah Administrasi: 35.09.03.2008

Nama Kepala Desa: Didik Suhadi

Jenis Kelamin Kepala Desa: Laki-laki

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa(RPJM Desa) yang berlaku:

Ada

Periode RPJM Desa yang berlaku tahun: 2015 hingga 2021

Keberadaan Kantor Kepala Desa: Ada

Status Kantor Kepala Desa: Aset desa

Kondisi Kantor Kepala Desa: Layak

Lokasi Kantor Kepala Desa: Di dalam wilayah desa

Peta desa yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota atau Gubernur:

Ada

Topografi wilayah desa: Dataran

Keberadaan permukiman penduduk di Jereng/puncak: Tidak ada

Wilayah desa terletak di sebanyak: 1 pulau

Ada wilayah desa yang berbatasan langsung dengan laut: Tidak ada⁴⁴

2. Sejarah Singkat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember

Desa Rowotengah merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah teritorial kecamatan Sumber baru kabupaten Jember. Desa ini memiliki keunikan tersendiri, dilihat dari namanya yaitu Rowotengah yang berarti dalam bahasa indonesianya adalah tengah rawa-rawa.

Dulu desa ini menurut sumber yang saya wawancarai adalah tempat yang jarang dijamah oleh manusia, atau bisa dikatakan tempat non produktif dan bukan tempat pemukiman dikarenakan tempat ini dulunya merupakan rawa-rawa yang sangat luas dan hanya sedikit daratannya. Tempat ini dulunya hanya sebagai tempat singgah para perantau yang ingin mengubah nasib di daerah Jember.

Desa Rowotengah dahulu hanya dianggap daerah mati karena pemukiman penduduk disana hanya sedikit dan akses menuju desa sangatlah sulit karena kebanyakan daratan masih tertutup oleh perairan dan tanah becek. Pada tahun 1930 an belanda mulai datang dan melirik daerah ini.

⁴⁴ Desakami, *Rowotengah, Desakami Indonesia Beta*, diakses 25 September 2023
<https://desakami.com/daerah/detail/3509170002/rowo-tengah>

Daerah ini mulai di dimanfaatkan oleh belanda dengan caranya mereka. Belanda pada awal datang berencana membuat daerah perairan surut drastis. Hal ini sebagai upaya untuk dapat memanfaatkan tanah yang ada didaerah tersebut. Belanda membuat saluran air yang diarahkan ke sungai andil, disamping itu belanda juga melakukan penyedotan besar-besaran agar mempercepat penyurutan air. Penamaan sungai andil juga didasarkan pada andil besar atau keikutsertaan sungai ini untuk menyurutkan daerah rowotengah.

Rowotengah mulai dapat berkembang ketika belanda sudah hampir selesai melaksanakan proyeknya. Daratan mulai dapat dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Para perantau juga banyak yang datang dan membuat pemukiman baru disana. Masyarakat sudah dapat memanfaatkan daratan tersebut.

Seiring berjalannya waktu daerah tersebut sudah sadar akan membentuk struktural desanya. Noeryoredjo merupakan tetua didaerah tersebut dan menjadi lidah penyambung antara masyarakat dengan belanda pada zaman itu. Kemudian secara administratif desa Rowotengah resmi pada tahun 1932, dan begitulah sejarah penamaan Rowotengah yang diambil dari nama daratan yang berada di tengah-tengah rawa. Noeryoredjo juga menjadi cikal bakal berdirinya desa Rowotengah.

Secara teritorial desa Rowotengah pada dahulu sangatlah luas dikarenakan sejarahnya yaitu rawa yang sangat luas kemudian dijadikan daratan. Karena terlalu luas, pada tahun 1960 an desa Rowotengah dipecah

menjadi 3 bagian yaitu desa Rowotengah itu sendiri, kemudian desa Sumber Agung dan desa Karang Bayat. Pembagian ini bukan semata hanya untuk membagi daerah yang terlalu luas, tetapi pembagian daerah ini bertujuan untuk memaksimalkan pemerintahan agar dapat berjalan efisien dan efektif.

Pada pertama kali berdirinya pusat pemerintahan desa Rowotengah atau biasa disebut balai desa berada di samping tugu Pancasila dikarenakan pada zaman dahulu pendanaan desa masih kecil karena desa masih awal berdiri dan tahap berkembang. Kemudian berkat swadaya masyarakat, pada tahun 1980 terbangunnya balai desa yang lumayan megah berlokasi di Jl. Sultan Agung No. 81 Dusun Krajan yang sampai saat ini berdiri kokoh dan menjadi pusat pemerintahan permanen dari desa Rowotengah.

Secara geografis Desa Rowotengah memiliki batasan dengan desa lain. Disebelah utara berbatasan dengan Desa Pringgowirawan, sebelah selatan dengan Desa Sumberagung, sebelah Timur dengan Desa Pondok Joyo Kecamatan Semboro dan sebelah Barat dengan Desa Yosorati. Desa Rowotengah menaungi 3 Dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Gondosari dan Dusun Sadengan. Secara keseluruhan Desa Rowotengah memiliki Rukun warga sebanyak 17 dan Rukun Tetangga sebanyak 50. Desa ini memiliki luas teritorial sebesar 1021 Ha dan sebesar 699 Ha atau lebih dari setengahnya adalah lahan pertanian. Ini membuktikan bahwa Desa Rowotengah memiliki potensi hasil pertanian yang berlimpah dan bagus.⁴⁵

⁴⁵ Rachmad Hidayat, *Telitik Desa Rowotengah Mahasiswa KKN BTV III UNEJ*, diakses 25 September 2023, <https://www.kompasiana.com/rachmad142505/61333cf10101903a53569f62/telitik-desa-rowotengah-mahasiswa-kkn-btv-iii-unej>

B. Sedekah Dalam Al-Qur'an

a. QS. Al-Munafiqun Ayat 10

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ
فَأَصَّدَّقَ وَأَكُنُ مِنَ الصَّالِحِينَ

Infakkanlah sebagian dari apa yang telah Kami anugerahkan kepadamu sebelum kematian datang kepada salah seorang di antaramu. Dia lalu berkata (sambil menyesal), “Ya Tuhanku, sekiranya Engkau berkenan menunda (kematian)-ku sedikit waktu lagi, aku akan dapat bersedekah dan aku akan termasuk orang-orang saleh.

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Allah SWT memperingatkan kepada hamba-Nya untuk tidak terperdaya dengan kenikmatan dunia dan jangan lupa untuk selalu berbuat taat dan dzikir kepada-Nya. Karena nanti jika terlena dengan kenikmatan dunia akan merugikan diri sendiri dan keluarganya kelak di hari kiamat. Dan kelak di hari kiamat orang-orang akan meminta agar kematiannya ditangguhkan meskipun cuman hidup sebentar untuk memperbaiki dosa-dosanya, padahal apa yang terjadi sudah terjadi dan apa yang akan datang juga akan datang nantinya. maka dari itu kita dianjurkan untuk menyedekahkan sebagian hartanya kepada orang-orang yang membutuhkan.⁴⁶

b. QS. Al-Baqarah Ayat 276

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرِي الصَّدَقَاتِ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

⁴⁶ Abdul Ghoffar, Abdurrahim Mu'thi, dan Abu Ihsan, *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Karya Ibnu Katsir* (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), jilid 8, 193.

Allah menghilangkan (keberkahan dari) riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang sangat kufur lagi bergelimang dosa.

Dalam tafsir Jalalain dijelaskan bahwa Allah SWT mengurangi dan melenyapkan berkah dari riba karena mengandung keharaman. Allah SWT juga menambahkan pahala berkali-kali lipat bagi siapa saja yang melaksanakan sedekah. Dan Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang melakukan riba karena itu suatu hal yang dilarang dalam Islam dan nanti pasti akan ada balasannya.⁴⁷

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Allah SWT telah menghilangkan kemanfaatan dari riba dan menghilangkan riba itu sendiri baik riba dari pelakunya maupun dari keberkahan hartanya, dan barang siapa yang tetap melakukan riba akan menerima hukumannya. Kemudian dalam ayat lanjutan Allah SWT menjelaskan mengenai keutamaan dari sedekah bahwa barangsiapa yang bersedekah dengan ikhlas kepada orang lain akan dibalas berkali-kali lipat dari apa yang telah ia berikan.⁴⁸

c. QS. Al-Baqarah Ayat 245

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَقْبِضُ
وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Siapakah yang mau memberi pinjaman yang baik kepada Allah?76) Dia akan melipatgandakan (pembayaran atas pinjaman itu) baginya berkali-kali lipat.

⁴⁷ Bahrun Abu Bakar dan Anwar Abu Bakar, *Terjemah Tafsir Jalalain Karya Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuti*(Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), juz 1, 154.

⁴⁸ Abdul Ghoffar, Abdurrahim Mu'thi, dan Abu Ihsan, *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Karya Ibnu Katsir*(Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), jilid 1, 553-554.

Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki). Kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

Diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab Shahih, Ibnu Abi Hatim dan Ibnu Mardawaih dari Ibnu Umar berkata: “ketika turunnya firman Allah”, perumpamaan (pengeluaran yang diriwayatkan oleh) orang-orang yang menafkahkan harta di jalan Allah seperti sebutir biji-bijian.” hingga akhir ayat tersebut, Nabi Muhammad SAW bersabda: “Ya Allah, perbanyaklah untuk umatku”, lalu turunlah firman-Nya “Barangsiapa mau meminjamkan kepada-Mu, pinjaman yang baik (belanjakan) di jalan-Mu), maka Allah akan melipatgandakannya. jumlah yang dibayarkan kepadanya. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya kamu dikembalikan.”⁴⁹

Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud, beliau mengatakan bahwa ketika ayat tersebut diturunkan, Abu Dahdah Al-Anshari bertanya: “Ya Rasulullah, apakah Allah Ta’ala mengharapkin pinjaman dari kami?” “Iya, Abu Dahdah,” jawab Rasulullah SAW. Kemudian Abu Dahdah berbicara. “Tunjukkan padaku tanganmu ya Rasulullah.” Kemudian Rasulullah SAW mengulurkan tangannya dan Abu Dahdah berkata: “Sesungguhnya aku akan meminjamkan kebunku kepada Tuhanku.” Ibnu Mas'ud berkata: “Di taman ini terdapat enam ratus pohon kurma dan ibu Abu Dahdah beserta keluarganya tinggal di sana.” Ibnu Masud melanjutkan,

⁴⁹ Andi Muhamad Syahril dan Yasir Maqasid, *Asbabun Nuzul Sebab-sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an Karya Imam As-Suyuthi*(Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), Cet. 1, 82-83.

kemudian Abu Dahdah datang dan memanggilnya: “Halo Ummu Dahdah.” “Labbaik,” jawabnya. Dia berkata: “Keluarlah, karena aku telah meminjamkannya kepada Tuhanku.” Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Mardawaih.⁵⁰

Dalam tafsir Al-Misbah, Quraish Shihab menjelaskan bahwa memberikan pinjaman kepada Allah adalah suatu hal yang baik dan kita percaya kepada-Nya bahwa pinjaman kepada Allah itu tidak akan hilang melainkan akan kembali kepada kita dengan imbalan yang wajar. Hanya satu syarat yang ditekankan saat memberikan pinjaman. Secara khusus yakni, pinjaman yang baik dalam arti niat yang murni, hati yang ikhlas, serta harta benda yang halal.

Apa arti meminjamkan kepada Allah? Allah mengumpamakan, pemberian dari seseorang dengan ikhlas untuk kemaslahatan hamba-Nya sebagai meminjamkan kepada Allah untuk mendapat kepastian dari-Nya bahwa pinjaman tersebut kelak akan dikembalikan. Kemudian karena Allah yang meminjam, maka Allah menjanjikan akan mengembalikan pinjamannya baik di dunia maupun di akhirat, lebih banyak dari apa yang dipinjam seperti sebuah benih menghasilkan tujuh butir, masing-masing berisi seratus biji(QS. Al-Baqarah[2]: 261). Karena pelipatgandaan yang di janjikan-Nya begitu banyak sehingga sulit untuk dibayangkan. Dan kita jangan khawatir tentang

⁵⁰ Abdul Ghoffar, Abdurrahim Mu'thi, dan Abu Ihsan, *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Karya Ibnu Katsir*(Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), Jil. 1, 498.

pinjaman dan berjuang harta benda di jalan Allah, karena akhir hayat nanti semua akan kembali kepada-Nya.⁵¹

Dalam Tafsir Jalalain, Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan As-Suyuti menjelaskan bahwa (Barangsiapa bersedia meminjamkan kepada Tuhannya), yaitu menafkahkan hartanya di jalan Allah (yaitu pinjaman yang baik) dengan ikhlas kepada-Nya saja, (maka Allah akan melipatgandakannya), menurut satu qiraat dengan tasydid sampai berbunyi 'fayudha'ifahu' (berkali-kali lipat) dimulai dengan sepuluh sampai tujuh ratus lebih seperti yang kita ketahui nanti (dan Allah mengurangi) atau menahan makanan orang-orang yang Dia kehendaki untuk menguji (dan melapangkannya) terhadap siapa yang Dia kehendaki, sekaligus sebagai ujian (dan kepada-Nya kamu dikembalikan) di akhirat nanti kita akan di bangkitkan dan dipertanggung jawabkan mengenai apa yang telah kita perbuat selama di dunia.⁵²

Menurut Ibnu Katsir dalam Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa Allah, SWT menganjurkan para hamba-Nya untuk menginfakkan sebagian hartanya di jalan Allah dan nanti akan dikembalikan dengan jumlah yang lebih besar daripada yang diinfakkan, Allah telah menjelaskan di beberapa ayat lainnya terkait hal ini. Dan kita dianjurkan juga untuk berinfaq tanpa memperdulikannya. Allah akan melapangkan rezeki siapa yang Ia kehendaki

⁵¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Vol. 1, 528-529.

⁵² Bahrun Abu Bakar dan Anwar Abu Bakar, *Terjemah Tafsir Jalalain Karya Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuti* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), 133.

dan akan menyempitkan rezeki kepada siapa yang Ia kehendaki dan pada hari kiamat nanti semua harta benda akan kembali kepada-Nya.⁵³

d. QS. Saba' Ayat 39

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ ۖ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ ۖ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkannya.” Suatu apa pun yang kamu infakkan pasti Dia akan menggantinya. Dialah sebaik-baik pemberi rezeki.

Dalam Tafsir Al-Misbah dijelaskan bahwa kita sebagai umat Islam tidak terlalu memikirkan seberapa besar apa yang kita dapatkan dari sedekah kepada orang lain baik itu sedikit maupun banyak. Oleh karena itu, kita dianjurkan untuk memiliki rasa ikhlas seperti ketika memberi karena apa bila kita tidak ikhlas, kita akan terlalu memikirkan seberapa besar yang Allah berikan kepada kita. Padahal besar kecilnya pemberian dari Allah tergantung rasa ikhlas kita kepada orang-orang yang kita beri. Intinya kita dianjurkan untuk melakukan suatu hal yang baik sesuai dengan tuntunan syariat Islam.⁵⁴

e. QS. Al-Hadid Ayat 18

إِنَّ الْمَصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَعْفُ لَهُمْ وَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

⁵³ Abdul Ghoffar, Abdurrahim Mu'thi, Abu Ihsan, *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Karya Ibnu Katsir* (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), jilid 1, 497-498.

⁵⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Vol. 8, 398-399.

Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah, baik laki-laki maupun perempuan, dan meminjamkan (kepada) Allah pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) kepada mereka dan baginya (diberikan) ganjaran yang sangat mulia (surga).

Dalam Tafsir Jalalain, Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan As-Suyuti menjelaskan bahwa orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya yaitu orang-orang yang beriman baik laki-laki maupun perempuan yang ikhlas meminjamkan kepada Allah dengan suatu pinjaman yang baik. Maka, balasan dari kebaikan mereka yang berupa pinjaman itu akan dilipatgandakan pahalanya oleh Allah, SWT.⁵⁵ Ini menunjukkan bahwa orang-orang yang mau meminjamkan hartanya kepada Allah dengan pinjaman yang baik merupakan orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya.

Dalam Tafsir Muyassar karangan ‘Aidhy al-Qarni menjelaskan makna ayat ini bahwa Bagi orang-orang yang menyedekahkan hartanya dengan ikhlas baik laki-laki maupun perempuan, dan berinfak kepada orang lain di jalan Allah dengan kehidupan yang hatinya dipenuhi dengan niat baik untuk mendapatkan keridhaan Allah. Maka pahala mereka akan dilipatgandakan dan mereka juga akan mendapatkan pahala yang besar, yaitu surga.⁵⁶

Sedangkan dalam tafsir Ibnu Katsir karangan Ibnu Katsir menerangkan bahwa Allah, SWT menceritakan tentang pahala yang akan diberikan kepada orang yang menyedekahkan hartanya baik laki-laki maupun

⁵⁵ Bahrun Abu Bakar dan Anwar Abu Bakar, *Terjemah Tafsir Jalalain Karya Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuti*(Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), juz 2, 1028.

⁵⁶ Tafsir Web, *Surat Al-Hadid Ayat 18*, diakses 16 Oktober 2023, <https://ridwaninstitute.co.id/cara-menulis-footnote-dari-internet/>

perempuan kepada orang-orang yang memang membutuhkan, seperti orang fakir miskin. Mereka yang menyerahkan pinjamannya di jalan Allah harus disertai dengan niat yang ikhlas dan tidak mengharapkan imbalan apapun dari orang-orang yang menerima pemberian tersebut. Dan Allah juga sudah menjanjikan bahwa orang-orang yang telah memberikan pinjaman kepada Allah dengan pinjaman yang baik kelak Allah akan melipatgandakannya bahkan lebih banyak dari apa yang diberikan kepada orang lain, mencapai tujuh ratus kali lipat bahkan bisa lebih dari itu dan nanti juga mendapatkan pahala yang baik dan tempat kembali yang baik dan mulia.⁵⁷

Dan dapat disimpulkan dari beberapa penjelasan mengenai sedekah dalam Al-Qur'an merupakan suatu hal yang sangat dianjurkan oleh Allah SWT karena suatu harta yang diberikan kepada orang lain akan dibalas oleh Allah baik di dunia maupun akhirat. Dan disertai dengan hati yang ikhlas. Dan untuk sedekah bisa memberikannya baik materi maupun non materi. Ketiga hal di atas merupakan ibadah horizontal kepada sesama manusia yang menjadi perantara untuk mendekati kepada Allah SWT.

C. Dampak Sedekah Sosial Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember

Adanya penyajian data sangat penting bagi setiap penelitian yang berguna sebagai penguat. Oleh karena itu data yang telah dikumpulkan akan dianalisis agar

⁵⁷ Abdul Ghoffar, Abdurrahim Mu'thi, Abu Ihsan, *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Karya Ibnu Katsir* (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), jilid 8, 56.

mendapat sebuah kesimpulan yang mengarah kepada fokus penelitian ini. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai pelengkap dan penguat. Dalam penelitian ini akan mewawancarai 10 responden tentang dampak sosial religius bagi masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember. Lebih jelasnya berikut akan dipaparkan tentang hasil wawancara yang telah dilakukan kepada masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember sebagai berikut.

Menurut tanggapan bapak Abdur Rohim(62 tahun) yang bekerja sebagai pensiunan guru PAI dan telah melakukan sedekah kurang lebih 40 tahun:

“tujuan saya melakukan sedekah adalah karena *Lillahi Ta'ala*(karena Allah Ta'ala) yang kedua untuk diberi umur yang barokah dan rezeki yang berlimpah dan menambah saudara dan teman, tetapi tujuan paling utama yaitu karena mengharapkan ridho Allah SWT. dan dampak sosial ketika saya bersedekah yaitu tali silaturahmi lebih kuat, sedangkan dampak secara religius yaitu mendapatkan rezeki yang lebih, hajatnya terkabul. Dan untuk melakukannya ada faktor penghambatnya yaitu berupa rasa rugi, tetapi kalau hal tersebut tidak kita netralisir, kita tidak akan bersedekah.”⁵⁸

Menurut tanggapan Ibu Hikmatus Sholikhah(53 tahun) yang bekerja sebagai Wiraswasta dan menjaga toko dan telah melakukan sedekah sejak kecil karena didikan orang tua, yaitu:

“tujuan saya melakukan sedekah yaitu karena amal yang telah kita sedekahkan akan kembali kepada diri kita, tidak harus menunggu punya dulu untuk sedekah, tetapi dalam keadaan sulit pun kita juga harus sedekah sebisanya. Dampak secara sosial ketika saya melakukan sedekah yaitu mempererat tali silaturahmi dan dampak secara religius berupa keimanan kita bertambah dan rezeki juga bertambah. Faktor penghambat ketika saya melakukan sedekah yaitu ketika ekonomi tidak sesuai dengan perkiraan, jadi lebih merasa berat untuk bersedekah.”⁵⁹

⁵⁸ Abdur Rohim, *Wawancara*, (Jember, 05 November 2023)

⁵⁹ Hikmatus Sholikhah, *Wawancara*, (Jember, 05 November 2023)

Menurut tanggapan Bapak Abdurrahman(41 tahun) yang bekerja sebagai pedagang dan telah melakukan sedekah selama kurang lebih 20 tahun, yaitu:

“Tujuan saya melakukan sedekah adalah untuk meningkatkan rasa ikhlas saya dan untuk mempererat tali silaturahmi dengan tetangga, saudara, teman. Dampak sosialnya yaitu kebutuhan mereka terpenuhi meskipun tidak seluruhnya. Sedangkan dampak religius dari saya sedekah yaitu menambah keimanan saya kepada Allah SWT dan rasa ikhlas saya lebih kuat dari sebelumnya. Faktor penghambatnya yaitu adanya rasa rugi, tetapi dikembalikan kepada diri kita masing-masing, jika tidak dilawan maka kita sulit akan bersedekah.”⁶⁰

Menurut tanggapan bapak Syaiful Haqi(40 tahun) yang bekerja sebagai guru dan petani dan telah melaksanakan sedekah selama kurang lebih 27 tahun, yaitu:

“tujuan saya melakukan sedekah agar bermanfaat bagi orang lain dan mendapatkan imbalan baik di dunia maupun di akhirat dan juga baik itu imbalan kembali ke saya atau kepada keturunan saya. Dampak sosial ketika saya berdekah yaitu tali silaturahmi lebih kuat dari sebelumnya dan dipandang baik oleh masyarakat, sedangkan dampak religiusnya berupa rasa ikhlas saya lebih kuat dibanding ketika sebelum bersedekah. Faktor penghambatnya ketika ekonomi tidak sesuai dengan perkiraan saya sehingga tidak menentu untuk bersedekah dan berharap mendapatkan imbalan kepada orang yang kita beri sedekah, tetapi hal tersebut harus dilawan karena apabila sudah mempunyai jiwa sedekah yang tinggi, hal tersebut bukan menjadi suatu masalah”⁶¹

Menurut Bapak Nur Muhammad Zaini(58 tahun) yang bekerja sebagai petani dan telah melakukan sedekah selama kurang lebih 20 tahunan, yaitu:

“tujuan saya melakukan sedekah karena itu merupakan suatu perintah dari Allah SWT, untuk menolak bala, dan memperkuat rasa sosial kepada orang yang membutuhkan. Dampak sosialnya berupa mempererat tali silaturahmi sedangkan dampak religiusnya berupa keimanan semakin kuat, dan rezeki bertambah banyak. Faktor penghambatnya berupa ekonomi tidak stabil”⁶²

Menurut Bapak Sugiman(46 tahun) yang bekerja sebagai guru dan telah melakukan sedekah selama kurang lebih 20 tahunan, yaitu:

⁶⁰ Abdurrahman, *Wawancara*, (Jember, 05 November 2023)

⁶¹ Syaiful Haqi, *Wawancara*, (Jember, 05 November 2023)

⁶² Nur Muhammad Zaini, *Wawancara*, (Jember, 06 November 2023)

“tujuan saya melakukan sedekah untuk mendapatkan ridho Allah SWT dan mendapatkan keberkahan hidup. Dampak sosial ketika saya bersedekah yaitu mempererat tali silaturahmi sedangkan dampak secara religius yaitu mendapatkan keberkahan hidup dan rezeki yang banyak. Dan ada juga faktor penghambat ketika saya melakukan sedekah yaitu adanya rasa rugi, tetapi itu tergantung iman kepada Allah SWT.”⁶³

Menurut Ibu Yuyun Isnawati(41 tahun) yang bekerja sebagai ASN Kemenag(Pengawas PAI) dan telah melakukan sedekah selama kurang lebih 30 tahunan, yaitu:

“tujuan saya melakukan sedekah untuk mengharapkan ridho Allah SWT dan dampak sosial ketika saya bersedekah yaitu yang diberi sedekah sedikit terbantu perekonomiannya dan tak lupa juga mempererat tali silaturahmi, sedangkan dampak secara religius yaitu keimanan saya alhamdulillah lebih kuat dari sebelumnya. Dan ada juga faktor penghambatnya yaitu ekonomi tidak stabil, sehingga menyesuaikan dengan ekonomi saya.”⁶⁴

Menurut Bapak Ahmad Mustar(47 tahun) yang bekerja sebagai petani dan pedagang dan telah melakukan sedekah selama kurang lebih 35 tahun lebih. Yaitu:

“tujuan saya melakukan sedekah untuk membantu masyarakat dan mengharapkan ridho Allah SWT. Dampak sosial dari saya bersedekah yaitu mempererat tali silaturahmi sedangkan secara religius menenangkan hati dan pikiran. Hambatan ketika saya bersedekah yaitu adanya rasa rugi, tetapi ketika kita sudah mendapatkan anugrah dari Allah SWT tentang konsep sedekah, nantinya kita tidak akan merasa rugi”⁶⁵

Menurut Bapak H. Muhammad Masrur Son(72 tahun) yang bekerja sebagai wiraswasta dan telah melakukan sedekah selama kurang lebih 50 tahun, yaitu:

“saya bersedekah untuk mendapatkan ridho Allah SWT dan meningkatkan rasa ikhlas. Dampak sosial ketika kita bersedekah yaitu mempererat tali silaturahmi dan dampak secara religius yaitu keimanan saya semakin kuat kepada Allah SWT, diberikan kesehatan, diberi umur yang panjang, diberikan hidayah oleh Allah SWT dengan bisa sholat subuh secara berjamaah dengan tepat waktu dan bisa sholat

⁶³ Sugiman, *Wawancara*, (Jember, 06 November 2023)

⁶⁴ Yuyun Isnawati, *Wawancara*, (Jember, 05 November 2023)

⁶⁵ Ahmad Mustar, *Wawancara*, (Jember, 05 November 2023)

tahajjud secara rutin. Dan faktor penghambat ketika saya melakukan sedekah kada ekonomi tidak stabil sehingga menyesuaikan dengan ekonomi keluarga.”⁶⁶

Menurut Bapak Roni Subhan(52 tahun) yang bekerja sebagai dosen dan telah melakukan sedekah kurang lebih 30 tahunan, yaitu:

“tujuan saya melakukan sedekah untuk mengharapkan ridho Allah SWT untuk menambah rezeki, menjadikan anak saya menjadi anak yang sholeh dan sholehah, dan terhindar dari bahaya. Dampak sosial dari saya bersedekah yaitu memepererat tali silaturahmi dan dipandang baik oleh masyarakat, sedangkan dampak secara religius yaitu mendekatkan saya kepada Allah SWT, rezeki semakin bertambah, diberi keselamatan baik di dunia maupun di akhirat, diberi kesehatan. Dan hal yang menghambat saya ketika bersedekah yaitu adanya rasa rugi dan ekonomi tidak stabil, tetapi hal tersebut haru dilawan, insyaallah hati akan menjadi ikhlas.”⁶⁷

Dari wawancara di atas jika dipadukan dengan teori yang dipakai dalam penelitian ini. Maka dampak sosial yang terjadi pada bapak Abdur Rohim, bapak Syaiful Haqi, bapak Nur Muhammad Zaini, bapak Sugiman, bapak Ahmad Mustar, bapak H. Muhammad Masrur Son, bapak Roni Subhan, ibu Hikmatus Sholikhah, dan ibu Yuyun Isnawati termasuk dalam kategori dampak sosial positif berupa perubahan dalam fungsi-fungsi struktur yang dikemukakan oleh Piotr Sztompka⁶⁸, yang berupa lebih kuatnya tali silaturahmi dengan masyarakat terutama dengan masyarakat yang diberi sedekah. Kemudian dampak sosial yang terjadi pada bapak Syaiful Haqi dan bapak Roni Subhan masuk dalam kategori teori dampak sosial positif berupa perubahan dalam personel yang dikemukakan oleh Piotr Sztompka⁶⁹ berupa dipandang baik oleh masyarakat.

⁶⁶ Muhammad Masrur Son, *Wawancara*, (06 November 2023)

⁶⁷ Roni Subhan, *Wawancara*, (Jember, 07 November 2023)

⁶⁸ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada, 2007)

⁶⁹ Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*.

Sedangkan untuk dampak religius hanya ada 1 kategori, yaitu bapak Abdur Rohim, bapak Nur Muhammad Zaini, bapak Sugiman, bapak H. Muhammad Masrur Son, bapak Roni Subhan, bapak Syaiful Haqi, bapak Abdurrahman, bapak Ahmad Mustar, ibu Yuyun Istiqomah, dan ibu Hikmatu Sholihah masuk dalam kategori teori dampak religiusitas yang berupa Dimensi Pengamalan Agama (Konsekuensial) yang disebutkan oleh C. Y. Glock dan R. Stark.⁷⁰ Dan mengalami dampak religius berupa mendapatkan rezeki yang berlimpah, hajatnya terkabul, bertambah kuatnya keimanan kepada Allah SWT, memperkuat rasa ikhlas, diberi keberkahan hidup, menenangkan hati dan pikiran, diberikan kesehatan, diberikan umur yang panjang, diberikan hidayah oleh Allah SWT berupa dapat sholat tahajud secara rutin dan sholat subuh secara berjamaah, dan diberikan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.

Dari banyaknya informan yang telah peneliti wawancarai mereka mengatakan bahwa sedekah tidak hanya dilakukan dengan harta tetapi bisa juga dengan tenaga dan ilmu, oleh karena itu banyak dari informan yang telah melakukan sedekah dari sebelum menikah sampai sekarang bahkan ada yang sampai melakukan sedekah 50 tahun ke atas. Karena mereka dari kecil sudah dilatih untuk bersedekah dan sedekah itu tidak hanya berupa dengan harta, semisal dengan ilmu, yang tidak hanya satu dari para informan yang pada saat sebelum menikah melakukan sedekah dengan mengajar. Jadi kebanyakan dari para informan sering

⁷⁰ C. Y. Glock dan R. Stark, *American Piety: The Nature Of Religious Commitment*, (Berkeley: University of California Press, 1968).

melakukan sedekah dan mengerti tentang sedekah karena didikan orang tua mereka sejak mereka masih kecil.

Di sini peneliti mengklasifikasikan dampak sosial yang dialami oleh para informan menjadi 2 kategori yaitu:

- a. Bapak Abdur Rohim, bapak Abdurrahman, bapak Syaiful Haqi, bapak Nur Muhammad Zaini, bapak Sugiman, bapak Ahmad Mustar, bapak H. Muhammad Masrur Son, bapak Roni Subhan, Ibu Hikmatus Sholihah dan Ibu Yuyun Isnawati. Mereka mengatakan bahwa dampak secara sosial yaitu mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat terutama dengan orang yang diberi sedekah, jika di kaitkan dengan teori yang peneliti pakai. Dampak sosial berupa mempererat tali silaturahmi masuk dalam kategori dampak sosial yang bersifat positif berupa perubahan dalam fungsi-fungsi struktur.
- b. Bapak Syaiful Haqi dan bapak Roni Subhan, mereka berdua mengalami dampak sosial berupa dipandang baik oleh masyarakat. Dampak yang dialami oleh bapak Syaiful Haqi dan bapak Roni Subhan, jika dikaitkan dengan teori yang dipakai termasuk dalam kategori dampak sosial yang positif berupa perubahan dalam personel.

Tabel 4.1: Analisis Data Dampak Sosial

No.	Nama Informan	Dampak Sosial	Teori
1.	Bapak Abdur Rohim, bapak Abdurrahman, bapak Syaiful Haqi, bapak Nur Muhammad Zaini, bapak Sugiman, bapak Ahmad Mustar, bapak H. Muhammad Masrur Son, bapak Roni Subhan, Ibu Hikmatus Sholihah dan Ibu Yuyun Isnawati.	Lebih kuatnya tali silaturahmi dengan masyarakat terutama dengan orang yang diberi sedekah.	Dampak Sosial Positif berupa Perubahan dalam fungsi-fungsi struktur.
2.	Bapak Syaiful Haqi dan bapak Roni Subhan	Dipandang baik oleh masyarakat	Dampak sosial positif berupa perubahan dalam personel.

Tabel 4.2: Analisis Data Dampak Religius

No.	Nama Informan	Dampak Religius	Teori
1.	Abdur Rohim, Hikmatus Sholikhah, Nur Muhammad Zaini, Sugiman, H. Muhammad Masrur Son, Roni Subhan	Mendapatkan Rezeki yang berlimpah	Teori Dampak Religius berupa Dimensi Pengamalan Agama
2.	Hikmatus Sholikhah, Abdurrahman, Nur Muhammad Zaini, Yuyun Isnawati, dan Roni Subhan	Bertambah kuatnya keimanan kepada Allah SWT	
3.	Abdurrahman dan Syaiful Haqi	Lebih kuatnya rasa ikhlas baik kepada Allah SWT maupun kepada manusia	

4.	H. Muhammad Masrur Son dan Roni Subhan	Diberikan kesehatan	
5.	Abdur Rohim	Hajat terkabul	
6.	Keberkahan hidup	Sugiman	
7.	Menenangkan hati dan pikiran	Ahmad Mustar	
8.	Diberikan umur yang panjang	H. Muhammad Masrur Son	
9.	Diberikan hidayah oleh Allah SWT	H. Muhammad Masrur Son	
10.	Diberikan keselamatan baik di dunia dan di akhirat	Roni Subhan	

Di sini peneliti menggunakan dua teori yaitu teori Dampak Sosial dan teori Dampak Religiusitas, dari penjelasan di atas ini menunjukkan bahwa antara tindakan mereka dengan teori yang peneliti cantumkan itu sesuai karena teori Dampak sosial merupakan suatu hal yang berubah karena adanya sebab atau awalan, dalam hal ini yang menjadi sebab yaitu pemberian sedekah kepada orang yang membutuhkan, sedangkan perubahan antara pelaku sedekah dengan masyarakat terutama yang diberi sedekah berupa mempererat tali silaturahmi dan sebagai bonus tambahan dipandang baik oleh masyarakat. Sedangkan teori Religiusitas juga sesuai dengan tindakan yang pelaku sedekah lakukan yaitu mereka memberikan sedekah untuk mengharapkan ridho Allah SWT dan kebanyakan dari pelaku sedekah merasakan keimanannya lebih kuat dibandingkan dengan sebelum bersedekah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai “Sedekah dan Dampak Sosial Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember”, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penjelasan mengenai ayat-ayat sedekah dalam Al-Qur’an sangat banyak sekali sehingga itu menunjukkan bahwa untuk saling tolong menolong sesama manusia. dan banyak dalam ayat Al-Qur’an dijelaskan bahwa orang yang membantu saudaranya baik dengan tenaga, ilmu, maupun harta oleh Allah SWT akan diberikan suatu imbalan yang lebih dari apa yang telah diberikan kepada orang yang menerimanya. Allah SWT tidak hanya satu kali menyebutkannya dalam Al-Qur’an. Dan ini juga menunjukkan betapa pentingnya untuk saling dermawan atau tolong menolong kepada orang lain dengan hati yang ikhlas, karena perbuatan seseorang akan dinilai salah satunya dari segi keikhlasannya.
2. Dampak sedekah sosial religius pada kehidupan masyarakat Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember sangat banyak sekali ini juga merupakan faktor karena para pelaku sedekah juga telah melakukan sedekah sejak lama bahkan ada yang dari kecil sudah dididik oleh orang tuanya untuk bersedekah. Dampak secara sosial yang terjadi pada bapak Abdur Rohim, bapak Syaiful Haqi, bapak Nur Muhammad Zaini, bapak Sugiman, bapak Ahmad Mustar, bapak H. Muhammad Masrur Son, bapak Roni Subhan, ibu Hikmatus Sholikhah, dan ibu Yuyun Isnawati termasuk dalam kategori dampak sosial

positif berupa perubahan dalam fungsi-fungsi struktur yang dikemukakan oleh Piotr Sztompka, yang berupa lebih kuatnya tali silaturahmi dengan masyarakat terutama dengan masyarakat yang diberi sedekah. Kemudian dampak sosial yang terjadi pada bapak Syaiful Haqi dan bapak Roni Subhan masuk dalam kategori teori dampak sosial positif berupa perubahan dalam personel yang dikemukakan oleh Piotr Sztompka berupa dipandang baik oleh masyarakat.

Sedangkan untuk dampak religius hanya ada 1 kategori, yaitu bapak Abdur Rohim, bapak Nur Muhammad Zaini, bapak Sugiman, bapak H. Muhammad Masrur Son, bapak Roni Subhan, bapak Syaiful Haqi, bapak Abdurrahman, bapak Ahmad Mustar, ibu Yuyun Istiqomah, dan ibu Hikmatus Sholihah masuk dalam kategori teori dampak religiusitas yang berupa Dimensi Pengamalan Agama (Konsekuensial) yang disebutkan oleh C. Y. Glock dan R. Stark. Dan mengalami dampak religius berupa mendapatkan rezeki yang berlimpah, hajatnya terkabul, bertambah kuatnya keimanan kepada Allah SWT, memperkuat rasa ikhlas, diberi keberkahan hidup, menenangkan hati dan pikiran, diberikan kesehatan, diberikan umur yang panjang, diberikan hidayah oleh Allah SWT berupa dapat shalat tahajud secara rutin dan shalat subuh secara berjamaah, dan diberikan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.

B. Saran

Dalam penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, masih banyak hal yang perlu dibenahi dalam penelitian ini. Maka dari

itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun, serta adanya penelitisn lanjutan yang dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. *Analisis Eksistensial, Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007.
- Abu Bakar, Bahrun dan Anwar Abu Bakar. *Terjemah Tafsir Jalalain Karya Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuti*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008.
- Achmadi, Abu dan Cholid Narkubo. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2005.
- Aly, Hery Noer dan Munzier Suparta. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani, 2000.
- Alya, Qonita. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang, 2011.
- Ancok, Djamaluddin dan Fuad Anshori, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustakan Belajar, 2005.
- Arifin, Irvan Yanuar. *Menumbuhkan Nilai-nilai Filantropi Melalui Kegiatan Zakat, Infaq, dan Shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Desakami. *Rowotengah, Desakami Indonesia Beta*. Diakses 25 September 2023.
<https://desakami.com/daerah/detail/3509170002/rowo-tengah>
- Diantha, I Made Pasek. *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*. Jakarta: Prenada Media Group. 2017.
- Fatimah, Fita. *Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Melalui Layanan Jemput Bola Bagi Kepuasan dan Kepercayaan Muzakki di*

- Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Majelis Wakil Cabang (MWC) Kecamatan Jombang*. Skripsi. Jawa Timur: IAIN Tulung Agung. 2019.
- Ghofar, Abdul, Abdurrahman Mu'thi, dan Abu Ihsan. *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Karya Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2004.
- Glock, C. Y. Dan R. Stark. *American Piety: The Nature Of Religious Commitment*. Berkeley: Univeristy Of California Press, 1968.
- Gufron. *Dampak Zakat, Infaq, dan Sedekah(ZIS) Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Penerima(Mustahik) pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah(Laznas YDSF) Jember*. Skripsi. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq. 2023.
- Habib, AA. *The Principle of Zakat, Infaq, and Shadaqah Accounting Based SFAS 109*, Jurnal of Accounting and Bussines Education, 1(1), hlm. 1. Tersedia di: <http://dx.doi.org/10.26675/jabe.v1i1.6725> . 2016.
- Hidayat, Rachmad. *Telisik Desa Rowotengah Mahasiswa KKN BTV III UNEJ*. Diakses 25 September 2023. <https://www.kompasiana.com/rachmad142505/61333cf10101903a53569f62/telisik-desa-rowotengah-mahasiswa-kkn-btv-iii-unej>
- Indonesia, Filantropi. *Indonesia Kembali Jadi Negara Paling Dermawan di Dunia, Filantropi Indonesia*, 15 Juni 2021 diakses pada 30 Agustus 2023, <https://filantropi.or.id/indonesia-kembali-jadi-negara-paling-dermawan-di-dunia/>

- Jaya, Nurman. *Konsep Sedekah Perspektif Yusuf Mansur dalam Buku The Miracle Of Giving*. Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan. 2017.
- Lestari, Indah. *Konsep Filantropi Menurut Hilman Latief*. Skripsi: IAIN Purwokerto. 2019.
- Lubis, Tona Aurora dan Firmanysah. *Dampak Sosial Ekonomi BUMDESA*. Jambi: Salim Media Indonesia, 2019.
- Mirza, Fandi Fuad. *Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Kasus Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa)*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. 2013.
- Moleong, Lexy J.. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1993.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi) disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, UPN “Veteran” Yogyakarta Press. 2020.
- Nofiaturrahmah, Fifi. *Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah*. Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf, 4 (2). 2018.
- QuranHadits. *Qur'an dan Terjemahan*. Diakses 24 Agustus 2023 <https://quranhadits.com/quran/2-al-baqarah/al-baqarah-ayat-245/>
- R, Nur Fauziyah. *Efektivitas Penggunaan Alat Bantu Reaksi Gerakan Tangan bagi Kaum Disabilitas*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Skripsi tidak diterbitkan. 2015.

- Rahman, Gafuri. *Dampak Sedekah Bagi Perkembangan Usaha (Studi Kasus Donatur Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya)*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. 2020.
- Rezyika, Icha. *Penafsiran Ayat-ayat Syifa' Dalam Tafsir Al-Munir (Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2021.
- Riani, Asnida. *Lagi, Indonesia Dinobatkan Jadi Negara Paling Dermawan di Dunia*, liputan 6, 22 Oktober 2022 diakses pada 31 Agustus 2023, <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5104339/lagi-indonesia-dinobatkan-jadi-negara-paling-dermawan-di-dunia>
- Risysa, Subki. *Zakat Pengentasan Kemiskinan*. Jakarta: PP. Laziz NU. 2009.
- Saudjana, Nana dan Ahwal Kusuma. *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Argasindo. 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Soekanto dkk. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Suharno dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya. 2014.
- Syahril, Andi Muhammad dan Yasir Maqasid. *Asbabun Nuzul Sebab-sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an Karya Imam As-Suyuthi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- Syamsidar. *Dampak Perubahan Sosial Budaya Terhadap Pendidikan*. Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2015.

Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada, 2007.

Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling; Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Web,Tafsir. *Surat Al-Hadid Ayat 18*, Diakses 16 Oktober 2023,
<https://ridwaninstitute.co.id/cara-menulis-footnote-dari-internet/>

Wirohandoyo dalam Sudarno. *Perubahan Sosial*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2002.

Wulansari. *Sosiologi Konsep dan Teori*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 1.1 Dokumentasi Wawancara Dengan Informan 1, Abdurrahman



Gambar 1.2 Dokumentasi Wawancara Dengan Informan 2, Ahmad Mustar



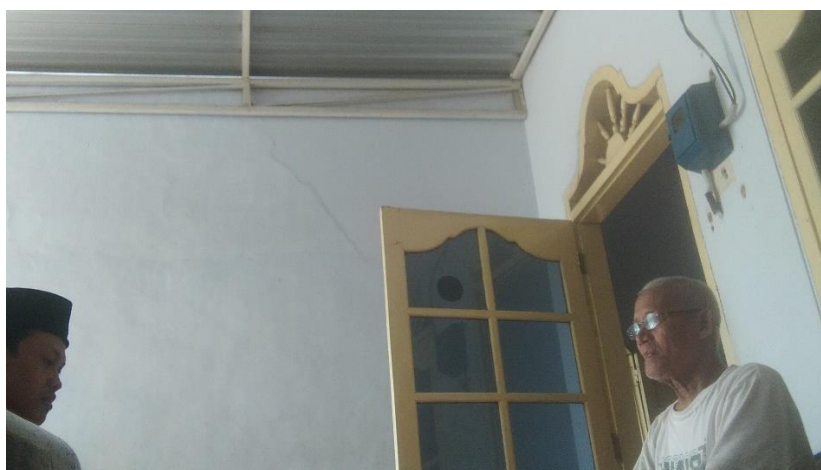
Gambar 1.3 Dokumentasi Wawancara Dengan Informan 3, Yuyun Isnawati



Gambar 1.4 Dokumentasi Wawancara Dengan Informan 4, Syaiful Haqi



Gambar 1.5 Dokumentasi Wawancara Dengan Informan 5, Sugiman



Gambar 1.6 Dokumentasi Wawancara Dengan Informan 6, H. Muhammad

Masrur Son



Gambar 1.7 Dokumentasi Wawancara Dengan Informan 7, Nur Muhammad Zaini



Gambar 1.8 Dokumentasi Wawancara Dengan Informan 8, Roni Subhan



Gambat 1.9 Dokumentasi Wawancara Dengan Informan 9, H. Abdur Rohim Zaed



*Gambar 1.10 Dokumentasi Wawancara Dengan Informan 10, Hikmatu
Sholikhah*

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL SEDEKAH DAN DAMPAK SOSIAL RELIGIUS DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA ROWOTENGAH KECAMATAN SUMBERBARU KABUPATEN JEMBER

Teks wawancara dengan narasumber sebagai berikut:

1. Mulai kapan Bapak/Ibu melaksanakan kebiasaan sedekah?
2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu membiasakan sedekah?
3. Apa tujuan Bapak/Ibu dalam bersedekah?
4. Apa dampak positif sosial religius dalam bersedekah?
5. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam bersedekah?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. Identitas Diri

Nama : Hakam Adilla Subhan
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 08 Agustus 2002
Alamat Rumah : Desa Rowotengah Kec. Sumberbaru Kab.
Jember
Agama : Islam
Nama Ayah : Roni Subhan
Nama Ibu : Nur Farida
Alamat Email : hakamadillasubhan@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

TK Al-Hidayah II (2006-2007)
SDN Tanggul Kulon 01 (2008-2014)
MTsN 01 Jember (2014-2017)
MAN 01 Jember (2017-2020)

2. Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Al-Bidayah (2014-2020)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARIAH

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor : 157/BAN-PT/Ak-XVI/S/VI/2013 (Al Ahwal Al Syakhshiyah)
 Terakreditasi "B" SK BAN-PT Nomor : 021/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VI/2011 (Hukum Bisnis Syariah)
 Jl. Gajayana 50 Malang 65144 Telepon (0341) 559399, Faksimile (0341) 559399
 Website: <http://syariah.uin-malang.ac.id/>

BUKTI KONSULTASI

Nama : Hakam Adilla Subhan
 NIM/Jurusan : 200204110073/ Ilmu Al-Quran dan Tafsir
 Dosen Pembimbing : Dr. Moh. Toriquddin, Lc., M.HI
 Judul Skripsi : SEDEKAH DAN DAMPAK SOSIAL RELIGIUS DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA ROWOTENGAH KECAMATAN SUMBERBARU KABUPATEN JEMBER

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	28 Agustus 2023	Proposal Skripsi	
2.	04 September 2023	Perbaikan Judul	
3.	27 September 2023	Konsultasi dan ACC BAB I, II, dan III	
4.	23 Oktober 2023	Perbaikan judul, revisi BAB I dan II	
5.	31 Oktober 2023	Pembetulan teks wawancara	
6.	20 November 2023	Konsultasi BAB I, II, dan III	
7.	22 November 2023	Revisi BAB IV dan BAB V	
8.	24 November 2023	ACC BAB IV dan BAB V	

Malang, 24 November 2023

Mengetahui
 Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir




 Ali Hamdan, M.A., Ph.D.
 NIP. 197601012011011004